

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH  
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD  
SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN  
KOTA TEGAL 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Muhamad Irfan Fauzi  
NIM 09108244080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2013**

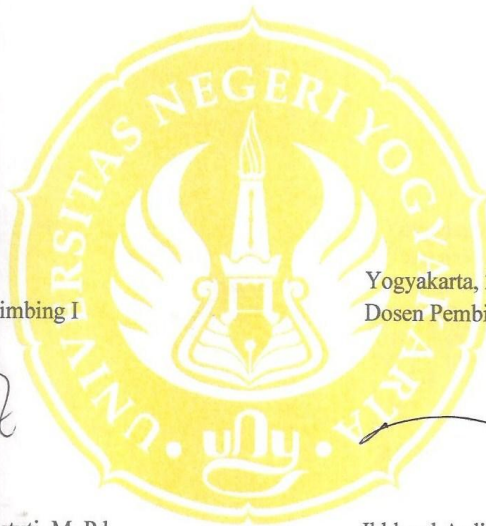
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL 2012/2013” yang disusun oleh Muhamad Irfan Fauzi, NIM 09108244080 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Dosen pembimbing I



Woro Sri Hastuti, M. Pd.  
NIP 19780616 200501 2 001



Yogyakarta, 28 Juni 2013  
Dosen Pembimbing II



Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd.  
NIP 19820623 200604 1 001

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2013  
Yang menyatakan,



Muhamad Irfan Fauzi  
NIM 09108244080

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL 2012/2013” yang disusun oleh Muhamad Irfan Fauzi, NIM 09108244080 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Woro Sri Hastuti, M. Pd.	Ketua Penguji		1-08-2013
Dwi Yunairifi, M. Si.	Sekretaris Penguji		20-08-2013
Dr. Muh Farozin, M. Pd.	Penguji Utama		4 8 2013
Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd.	Penguji Pendamping		2-08-2013

Yogyakarta, 23 AUG 2013  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Man Jadda Wa Jadda”

(Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan sukses)

“Disiplin akan mewujudkan keteraturan, efisiensi dan ketertiban”

(Anonim)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu yang selalu mendukungku dan mendoakanku. Terimakasih atas semua dukungan dan atas doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.
2. Almamater tercinta.
3. Agama, Nusa, dan Bangsa.

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DI RUMAH DAN DI SEKOLAH  
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD  
SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN  
KOTA TEGAL 2012/2013**

Oleh  
Muhamad Irfan Fauzi  
NIM 09108244080

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA, 2) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA, dan 3) mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal. Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah populasi 155 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga diperoleh hasil sebanyak 9 butir tidak valid dari 44 butir dengan indeks reliabilitas sebesar 0,903. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, sedangkan untuk menentukan hubungan antara ketiga variabel yaitu kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA digunakan melalui perhitungan dengan regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA, adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA dan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Kata kunci: *kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah, prestasi belajar IPA*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), tahun akademik 2012/2013.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak / Ibu di bawah ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang menerima saya sebagai mahasiswa yang telah lulus seleksi masuk perguruan tinggi negeri untuk belajar di UNY.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hidayati, M.Hum. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.



4. Ibu Woro Sri Hastuti, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan kritik yang mendukung untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD FIP UNY yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan dalam skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah di gugus Dewi Sartika Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebut satu persatu yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN <i>MOTTO</i> .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	<b>10</b>
A. Kedisiplinan Belajar di Rumah .....	10
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar di Rumah .....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Rumah.	12
3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Rumah .....	14
4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Rumah .....	17
5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah .....	19
B. Kedisiplinan Belajar di Sekolah .....	20
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar di Sekolah .....	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di	

Sekolah .....	22
3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Sekolah .....	25
4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Sekolah .....	26
5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah .....	29
C. Prestasi Belajar IPA .....	30
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	30
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	32
3. Cara Meningkatkan prestasi Belajar .....	34
4. Cara Mengukur Prestasi Belajar IPA .....	36
D. Kerangka Pikir .....	37
1. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar IPA .....	37
2. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah dengan Prestasi belajar IPA .....	40
3. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA .....	43
E. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	47
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
C. Populasi Penelitian .....	48
D. Variabel Penelitian .....	50
E. Metode Pengumpulan Data .....	52
F. Instrumen Penelitian .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	68
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian .....	68
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	68
C. Uji Persyaratan Data Analisis .....	74
D. Pengujian Hipotesis .....	77
E. Pembahasan .....	81

F. Keterbatasan Penelitian .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Nilai IPA Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika .....	5
Tabel 2.	Populasi Penelitian .....	49
Tabel 3.	Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa .....	56
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	60
Tabel 5.	Interpretasi Skor .....	61
Tabel 6.	Kategori Kedisiplinan Belajar di Rumah, di Sekolah dan Prestasi Belajar IPA .....	65
Tabel 7.	Data Siswa Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika .....	68
Tabel 8.	Kategorisasi Kedisiplinan Belajar di Rumah .....	69
Tabel 9.	Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Rumah .....	70
Tabel 10.	Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Sekolah.....	71
Tabel 11.	Kategori dan Prestasi Belajar IPA .....	73
Tabel 12.	Hasil Kategori dan Persentase belajar IPA .....	73
Tabel 13.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel 14.	Hasil Uji Linieritas .....	75
Tabel 15.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian .....	51
Gambar 2. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah .....	70
Gambar 3. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah .....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Angket Uji Instrumen .....	92
Lampiran 2.	Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	96
Lampiran 3.	Data Hasil Skor Uji Coba Instrumen .....	99
Lampiran 4.	Analisis Validitas Angket .....	100
Lampiran 5.	Angket Penelitian .....	102
Lampiran 6.	Hasil Skor Penelitian .....	106
Lampiran 7.	Penentuan Kategorisasi .....	114
Lampiran 8.	Data Kategorisasi .....	116
Lampiran 9.	Hasil Perhitungan Persentase Kedisiplinan Belajar .....	121
Lampiran 10.	Hasil Perhitungan persentase Prestasi IPA .....	122
Lampiran 11.	Hasil Uji Analisis Data .....	123
Lampiran 12.	Nilai Raport Mapel IPA Kelas IV .....	129
Lampiran 13.	Surat-surat Penelitian .....	136

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan nasional Pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4. Artinya, Negara berusaha untuk menjadikan masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing secara sehat. Negara juga berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga diharapkan akan mampu bersaing secara sehat dalam era global ini.

Salah satu proses untuk mewujudkan tujuan Pemerintah Negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4, yaitu mencerdaskan bangsa adalah dengan menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan menjadi hak sekaligus kewajiban warga negara. Hal ini diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 31 : (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan dasar adalah pendidikan yang berorientasi ke masa depan. Hal ini bukanlah pekerjaan yang terjadi begitu saja, melainkan membutuhkan waktu yang relatif panjang. Pendidikan dasar mengacu pada pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual,



kepribadian maupun keterampilan serta kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku seseorang.

Untuk melestarikan bentuk tingkah laku tersebut seorang pendidik harus mempertahankannya dengan salah satu alat pendidikan yaitu kedisiplinan. Hurlock (1978: 82) berpendapat bahwa tujuan disiplin itu sendiri adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa.

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya. Oleh karena itu, dapat kita ketahui betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang prestasi belajar yang baik.

Mengenai prestasi belajar, siswa tidak akan lepas dari kegiatan belajar itu sendiri. Dalam hal ini menurut Slameto (2010: 2) yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengetahuan baru, perubahan sikap dan perkembangan sifat-sifat sosial.

Kondisi yang ditemukan ketika peneliti melakukan kegiatan observasi pada siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditemukan bermacam-macam kondisi siswa. Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang masih rendah, sehingga prestasi belajar pun tidak memuaskan. Ketika mereka belajar di sekolah, masih ada yang terlambat masuk sekolah.

Fenomena lain yang ditemukan peneliti ketika observasi adalah sebagian kecil siswa sering tidak berangkat sekolah tanpa memberi alasan yang jelas, tidak mengerjakan tugas dengan baik, ada yang sudah mengerjakan tugas atau PR tetapi lupa tidak membawa buku tugasnya, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru masuk kelas sehingga kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini tentunya mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif sehingga anak tidak bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Selain kegiatan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada beberapa siswa di kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Ternyata, mereka juga belum belajar secara kontinu. Mereka belajar jika akan ada ulangan dan ada tugas dari sekolah. Padahal semestinya mereka harus meluangkan waktu paling tidak satu jam setiap harinya untuk belajar. Kalaupun tidak ada tugas, di rumah mereka bisa belajar mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah agar mengerti.

Kedisiplinan siswa dalam belajar di rumah juga terlihat masih rendah. Hal ini dapat diketahui dari tugas rumah yang diberikan oleh guru yang sering tidak dikerjakan karena lupa kalau tidak diingatkan oleh orang tuanya, mengerjakan tugas atau PR namun lupa tidak membawa buku tugas yang sudah diselesaikan, dan saat pulang sekolah tidak langsung pulang ke rumah, tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu. Hal tersebut mengakibatkan anak mendapat nilai yang tidak memuaskan atau jelek dan pekerjaan rumah mereka tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, hendaknya orang tua memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar anak-anaknya. Selain dukungan dari orang tua, siswa juga harus selalu diberi nasehat dan diberi motivasi oleh gurunya agar mereka mau belajar dengan disiplin baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Aqib (2011: 118) bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial.

Dengan kondisi seperti ini, membuat prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagian kecil tidak memuaskan. Kondisi ini dapat dilihat dari nilai semester gasal tahun ajaran 2012/2013 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Nilai Mapel IPA Semester Gasal Siswa Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

No.	Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Nilai Rata-rata IPA	Siswa dibawah Rata-rata
1	SD N Katuren	23	73	14 (61%)
2	MI Nurul Huda 1	19	73	8 (42%)
3	SD N Tunon 1	43	72	16 (37%)
4	SD N Tunon 2	45	71	12 (26%)
5	SD N Debong Kulon	25	67	8 (32%)
<b>Jumlah</b>		<b>155</b>		<b>58 (37%)</b>

(Sumber : Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan)

Mengingat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu disiplin ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, dan IPA juga bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja. Namun, IPA merupakan suatu proses penemuan. Maka dari itu, penting bagi siswa untuk memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA, siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diperkirakan ada hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013”. Apabila benar ada hubungan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA, maka penelitian ini bisa

bermanfaat bagi guru dan orang tua agar lebih memperhatikan kedisiplinan belajar putra putri dan siswanya di rumah dan di sekolah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Beberapa siswa ada yang terlambat berangkat ke sekolah.
2. Beberapa siswa tidak berangkat sekolah tanpa alasan atau tanpa surat keterangan dari orang tua/ dokter.
3. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR) dengan alasan lupa.
4. Ada beberapa siswa sudah mengerjakan tugas, tetapi lupa tidak dibawa ke sekolah.
5. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Kegiatan belajar siswa belum berkesinambungan/kontinu, ditunjukkan dengan sebagian siswa hanya belajar di rumah atau di sekolah jika ada ulangan/ ujian.
7. Setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah selesai, ada beberapa siswa yang tidak langsung pulang ke rumah akan tetapi bermain dengan teman-temannya terlebih dahulu.
8. Prestasi belajar IPA sebagian kecil tidak memuaskan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang ada, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?
2. Bagaimana hubungan kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
2. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah serta prestasi belajar IPA sehingga dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Jadi guru diharapkan memberikan pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar IPA.

b. Manfaat bagi orang tua

Untuk data dan informasi bagi orang tua, sebagai seorang pendidik yang berada di rumah mereka harus memahami putra-putrinya untuk lebih memperhatikan kedisiplinan belajar anak di rumah supaya prestasi belajar anak meningkat terutama prestasi belajar IPA.

c. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih mempunyai tanggung jawab terhadap prestasi belajarnya terutama prestasi belajar IPA dengan lebih menekankan pada kedisiplinan belajar.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kedisiplinan Belajar di rumah**

#### **1. Pengertian Kedisiplinan Belajar di Rumah**

Disiplin berasal dari kata “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Saat ini kata disiplin telah berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga terdapat banyak pengertian disiplin yang berbeda antara ahli yang satu dengan ahli yang lain. Disiplin merupakan sikap kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku pada lingkungannya. Dengan kata lain disiplin adalah sikap moral seseorang yang tidak secara otomatis ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungannya melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru dan orang-orang dewasa lain di sekitar dirinya (Dini P Daeng Sari, 1996:1).

Disiplin dalam keluarga atau rumah berorientasi pada kewajiban orang tua dalam mendidik anak dengan menanamkan disiplin pribadi sejak dini, salah satunya yaitu takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama sebagai dasar disiplin dalam keluarga untuk proses pembentukan pribadi merupakan satu cita-cita yang tercetuskan dalam dalam butir pertama dari kelima butir tujuan pendidikan, sesuai urutannya adalah ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,

peningkatan budi pekerti yang luhur, peningkatan kepribadian, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta cinta kepada bangsa dan tanah air. Dalam hal ini yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana cara menanamkan disiplin tersebut ke dalam pribadi anak sejak dini, sehingga dapat mendarah daging dan secara timbal balik dapat memberi kontribusi kepada kehidupan disiplin dalam keluarga.

Sejalan dengan pendapat di atas, Hurlock (1978:82) menjelaskan bahwa disiplin sebagai cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok. Adapun disiplin menurut Buchari Alma (2010:125), memiliki dua pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Dari beberapa macam pendapat mengenai definisi disiplin di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar di rumah merupakan suatu sikap moral anak yang tidak secara otomatis ada pada dirinya sejak ia lahir, melainkan dibentuk oleh lingkungannya melalui pola asuh dan perlakuan orang tua dan orang-orang dewasa lain di sekitar dirinya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Rumah**

Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, menurut Maria J wantah (2005: 301) yaitu :

### **a. Keteladanan**

Keteladanan orang tua sangat mempengaruhi sikap disiplin anak, sebaba sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh anak. Oleh karena itu, orang tua bukanlah hanya sebagai pemberi kebutuhan anak secara materi, namun orang tua juga adalah sebagai pemberi ilmu pengetahuan dan dituntut untuk menjadi suri tauladan bagi anak.

### **b. Kewibawaan**

Orang tua yang berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi anak, hal ini sebagaimana yang tertulis dalam sebuah buku dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1983: 3) bahwa kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya. Orang yang berwibawa menampakkan sikap dan nilai yang lebih unggul untuk diteladani. Pendapat tersebut menyebutkan bahwa kewibawaan sangat mempengaruhi sikap seseorang. Kewibawaan yang dimiliki oleh orang tua sangat menentukan kepada pembentukan kepribadian anak. Anak yang terbiasa melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk orang tua, maka dalam dirinya itu tertanam disiplin, dan sebaliknya apabila orang tua sudah tidak

memiliki kewibawaan, akan sulit bagi orang tu a tersebut untuk mengarahkan dan membimbing anak dan yang akan terjadi adalah tindakan-tindakan indisipliner, dengan demikian kewibawaan sangat mempengaruhi perilaku anak.

c. Anak

Agar disiplin di lingkungan keluarga dapat berjalan dengan baik, maka sangat diharapkan kerjasama antar semua yang ada di rumah tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sangat diharapkan adanya kesadaran anak itu sendiri dalam membina kedisiplinan. Anak harus menyadari kedudukannya sebagai anak yang memerlukan orang tua.

d. Hukuman dan Ganjaran

Hukuman dan ganjaran merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku. Apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang jurang baik.

e. Lingkungan

faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pada umumnya apabila lingkungan baik, maka akan berpengaruh terhadap perbuatan yang positif dan begitu pula sebaliknya. Agar dapat

terlaksana sikap disiplin yang diharapkan, maka ketiga lingkungan tersebut harus saling membantu, saling menolong, dan kerjasama, karena masalah pendidikan itu sudah sewajarnya menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, dalam hal ini guru/sekolah, orang tua/keluarga dan begitu juga masyarakat yang berada di lingkungannya. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa keluarga mendidik dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik sebagai pembentukan watak yang terpuji. Sekolah mendidik anak memberikan kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan si anak dengan pengajaran dan dari masyarakat mendidik anak-anak dengan latihan-latihan praktis, berwujud keterampilan, ketabahan, keberanian, dan sebagainya yang semuanya akan dipergunakan sebagai bekal dalam kehidupannya.

Dari uraian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa di rumah antara lain: keteladanan, kewibawaan, anak, hukuman dan ganjaran serta lingkungan. Oleh karena itu, orang tua hendaknya dalam mendidik anak harus lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut agar anak memiliki sikap disiplin dalam belajar di rumah.

### **3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Rumah**

Disiplin yang baik bukanlah dalam bentuk hukuman, melainkan sebuah instruksi karena hukuman dengan sendirinya akan membuat anak merasa marah, bingung, dan cenderung memberontak. Namun disiplin

yang efektif mengajarkan tingkah laku yang baik sambil menghilangkan tingkah laku yang tidak baik (Dawn Lighter, 1999:12). Pemberian hukuman tampaknya merupakan cara untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik yang ditunjukkan anak. Tetapi cara itu tidak mengajarkan pada anak untuk mengubah tingkah laku mereka yang kurang baik menjadi baik. Untuk jangka yang pendek, dengan hukuman anak dapat mengubah tingkah lakunya, tetapi untuk jangka waktu yang panjang hukuman tidak menjadi jaminan sehingga anak dapat menunjukkan tingkah laku yang baik. Namun disiplin yang baik dan positif menurut Maria J Wantah (2005:176) adalah berpusat pada pengajaran dan bukan pada hukuman, yakni pendisiplinan yang dilakukan orang dewasa yang memperlakukan anak dengan respek dan harga diri. Disiplin yang baik juga akan membantu anak menjadi besar dengan percaya diri, bertanggung jawab dan tahu akan tindakannya yang pantas dipuji untuk mencapai suatu keberhasilan.

Peran orang tua dalam kedisiplinan belajar di rumah di antaranya menanamkan kedisiplinan sejak dini yang diharapkan akan membentuk karakter siswa agar senantiasa mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun prestasi belajarnya ketika di sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Burstein (Maria J. Wantah. 2005: 238) yang mengemukakan bahwa apabila upaya-upaya pembentukan disiplin dilakukan secara sistematis dan profesional, orang tua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga.

Berikut aturan dan kegiatan yang bisa dilakukan orang tua kepada anak di rumah:

- a. Kegiatan anak sebelum di sekolah
  1. Anak dilatih bangun selambat-lambatnya jam 05.00 pagi
  2. Orang tua juga mengajarkan anak bahwa pada jam 06.00 anak harus berangkat ke sekolah agar tidak terlambat berangkat.
- b. Kegiatan anak setelah pulang sekolah
  1. Anak diingatkan, setelah pulang sekolah harus menggantikan pakaian sekolah dengan pakaian rumah atau pakaian rumah.
  2. Anak diberi kesempatan bermain dengan teman sebaya atau dengan mainan sendiri.
  3. Pada waktu istirahat siang anak harus tidur.
- c. Kegiatan anak untuk istirahat siang
  1. Orang tua harus memberikan perhatian khusus tentang waktu anak untuk beristirahat.
  2. Orang tua hendaknya menyediakan jam meja berdasarkan jam yang ada anak belajar menata kegiatannya.
- d. Kegiatan anak setelah istirahat siang
  1. Hendaknya orang tua dapat menyusun jadwal tertentu mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan anak seperti mewarnai gambar, pergi keluar rumah bersama sekedar mencari hiburan.
- e. Kegiatan anak pada malam hari

1. Orang tua membuat jadwal kegiatan anak pada malam hari secara konsisten terutama waktu makan malam, belajar dan tidur.

Pentingnya peraturan yang ditegakkan di rumah menurut Larry J. Koenig (2003: 131) antara lain :

- a. Peraturan akan mencegah dan mengurangi terjadinya suatu pertengkaran yang berkaitan dengan pekerjaan rumah.
- b. Memotivasi anak membentuk kemampuan yang berkualitas.
- c. Memotivasi anak menyelesaikan tugas pekerjaan rumah dengan tepat waktu.
- d. Seorang anak akan termotivasi oleh dirinya sendiri untuk mengerjakan tugas sendiri.

Dari berbagai pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa disiplin yang baik bukan dalam bentuk hukuman. Disiplin yang baik adalah mengajarkan tingkah laku yang baik dan meninggalkan tingkah laku yang tidak baik, karena disiplin berpusat pada pengajaran bukan pada hukuman.

#### **4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Rumah**

Tujuan disiplin belajar secara umum adalah menolong anak belajar hidup sebagai makhluk sosial, dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Tujuan disiplin belajar di rumah menurut Charles Schaefer (kartini kartono, 1992: 205) adalah dibagi menjadi dua, yaitu: a) tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek disiplin adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol dengan



bentuk-bentuk tingkah laku yang tidak pantas atau yang masih asing bagi mereka, b) tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang disiplin di rumah adalah untuk perkembangan pengendalian diri (*self control and self direction*) yaitu anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas standar-standar dan aturan-aturan yang menjadi milik sendiri.

Penanaman disiplin merupakan suatu lanjutan perhatian kasih sayang orang tua kepada anak-anaknya yang diungkapkan secara murni dengan memenuhi segala kebutuhan anak, pada waktu anak sepenuhnya bergantung pada orang tua. Hal itu semua merupakan suatu cara untuk meningkatkan perkembangan jiwa anak dalam menghargai dirinya, dan mengajarkannya cara-cara bertindak dalam kebiasaan yang diterima oleh masyarakat.

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Rose Mini (2011: 7) bahwa tujuan awal disiplin belajar pada anak ada dua, yaitu: 1) membuat anak terlatih dan terkontrol, 2) disiplin juga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri anak. Ketika sudah berdisiplin, anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh atau pun disuruh oleh orang lain. Dalam pengaturan diri ini berarti anak sudah mampu menguasai tingkah lakunya sendiri dengan berpedoman pada norma-norma yang jelas.

Penulis juga mengemukakan pendapat mengenai tujuan disiplin berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, yaitu tujuan disiplin belajar di rumah adalah agar siswa rerkontrol dan terlatih dengan bentuk-bentuk tingkah laku yang baik sehingga mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Siswa yang memiliki sikap disiplin belajar di rumah, dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalian dari luar, siswa juga memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.

#### **5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di rumah**

Orang yang disiplin akan hidup secara teratur. Menurut Rini Ningsih (2006: 62) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Disiplin akan membentuk perilaku yang senantiasa terbiasa tertib dan teratur.
2. Selalu menepati janji, karena orang yang disiplin akan selalu membuat jadwal kegiatan, sehingga tidak lupa untuk menepati janji.
3. Orang yang disiplin pasti akan membuat jadwal kegiatan.
4. Orang yang disiplin akan senantiasa mentaati peraturan yang berlaku.
5. Orang yang hidup disiplin akan menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Adapun Menurut Imelda (Herlina Dwi Prasti, 2005: 34) individu yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah akan menunjukkan ciri sebagai berikut :

- a. Orang yang disiplin tentunya memiliki jadwal kegiatan dan mempunyai waktu belajar yang teratur.
- b. Orang yang hidup disiplin akan belajar sedikit demi sedikit (*mancicil*) secara berkesinambungan.
- c. Mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal atau rencana, sehingga tugas selesai tepat pada waktunya.
- d. Belajar di tempat dan suasana yang mendukung menurutnya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini kedisiplinan belajar di rumah memiliki indikator sebagai berikut:

1. Belajar secara teratur.
2. Mengerjakan tugas pada waktunya.
3. Memiliki rencana atau jadwal belajar.
4. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung.

## **B. Kedisiplinan Belajar di Sekolah**

### **1. Pengertian Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah**

Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi dan kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat ia hidup.

Isu yang dihadapi sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang sosial dan emosional baik adalah kedisiplinan belajar siswa. Disiplin sekolah sering didefinisikan dengan prosedur yang terfokus pada konsekuensi pemberian hukuman. Perspektif disiplin secara tradisional ini kurang sempurna sebab tidak memperhatikan perkembangan dan tidak mendukung perilaku prososial yang ditunjukkan siswa.

Zainal Aqib (2011: 118) mengemukakan pendapat bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa ikuti untuk mengembangkan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Jadi, disiplin dianggap sebagai alat menuju keberhasilan untuk semua guru dan semua siswa di berbagai situasi.

Sekolah yang memperlakukan peraturan terlalu ketat tanpa meletakkan kualitas emosional yang dituntut dalam hubungan interpersonal antar guru dengan murid ataupun sesama guru akan menimbulkan rasa tidak aman, ketakutan, serta keterpaksaan dalam perkembangan anak. Tetapi sebaliknya sekolah yang dapat memperlakukan peraturan secara rapi yang dilandasi oleh kualitas emosional yang baik dalam hubungan guru dan murid atau manusia lainnya, akan menghasilkan kataatan yang spontan.

Adapun Menurut Buchari Alma dkk (2010: 131) sekolah yang berhasil adalah sekolah yang menerapkan tata tertib itu disertai dengan pengawasan yang baik. Karena sebaik apapun aturan, tanpa

implementasi, tentu akan sia-sia. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di sekolah adalah sikap siswa yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati serta kesadaran diri.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar di Sekolah**

Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan. Disiplin itu tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin ia peroleh dari orang lain atau karena situasi kondisi tertentu, dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan tempat ia hidup.

Masalah disiplin di dunia pendidikan tidak dapat terlepas dari pertumbuhan disiplin anak sejak dini di rumah, kualitas emosional yang *habitual* (sudah menjadi kebiasaan) akan ikut menentukan bagaimana ia menyesuaikan dirinya, kemudian di sekolah kemudian berlanjut di masyarakat sebagai dasar yang diperoleh sebelumnya. Kehidupan emosi yang merupakan hubungan interpersonal yang melibatkan pola perasaan antar manusia dan sikap-sikap yang mengelilinginya adalah dasar utama dalam pembentukan pribadi seorang anak.

Sikap disiplin atau kedisiplinan seseorang, terutama siswa berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi, sebaliknya ada

siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah. Tinggi rendahnya kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu:

1. Siswa itu sendiri

Mengingat setiap siswa memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain, maka dalam menanamkan kedisiplinan faktor siswa harus diperhatikan. Pemahaman terhadap individu siswa secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.

2. Sikap pendidik/guru

Sikap pendidik dalam hal ini adalah seorang guru juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Sikap pendidika yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada siswa. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya siswa cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik. Sebaliknya, sikap pendidik yang kasar, keras, tidak peduli, dan kurang wibawa akan berdampak terhadap kegagalan penanaman kedisiplinan di sekolah.

3. Lingkungan

Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis,

dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan fisis berupa lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan, dan lingkungan sosiokultural berupa lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu. Ketiga lingkungan tersebut juga mempengaruhi kedisiplinan seseorang, khususnya siswa.

#### 4. Tujuan

Faktor tujuan juga berpengaruh terhadap kedisiplinan seseorang. Tujuan yang dimaksud di sini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.

Oleh karena itu, amatlah penting memahami dahulu psikologi perkembangan anak sebelum ia memasuki sekolah, prinsip dan asa pertumbuhan yang berkenaan erat dengan kebutuhannya, ketergantungannya kepada orang lain serta kesan-kesan pertama yang meletakkan pola perasaan dalam tumbuh kembang pribadinya, yang kemudian menjadi pola perasaan yang *habitual* yang akan menjadi dasar untuk menempa disiplin di sekolah.

Bila dasar baik yang dimaksud sebagai pola emosional yang *habitual* sudah terbentuk, tidaklah sukar bagi lingkungan lain seperti sekolah

untuk melanjutkan usaha ini. Hubungan timbal balik untuk kebutuhan rasa aman dan perlindungan akan berlanjut terus, juga di luar rumah meskipun dalam gradasi yang berbeda. Apabila di sekolah siswa memiliki teman sebaya atau teman guru yang dapat memberikan rasa aman dan keteladanan tingkah laku yang baik, maka akan tumbuhlah pola emosional yang sehat dan interaksi anak dengan lingkungannya.

### **3. Menumbuhkan Kedisiplinan dalam Belajar di Sekolah**

Menurut Zainal Aqib (2011: 119), sekolah yang sudah berhasil menggunakan pendekatan sistem disiplin yang menyeluruh melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Perilaku yang diharapkan didefinisikan dengan jelas.

Perilaku yang diharapkan dirumuskan dengan jelas, positif, dan tepat.

Contoh di kelas: hormati orang lain, bertanggungjawablah, jagalah alat tulis dan gunakan semestinya.

- b. Perilaku yang diharapkan diajarkan.

Perilaku yang diharapkan diajarkan dalam konteks yang sesungguhnya. Misalnya menghormati siswa yang lain dengan cara mengacungkan tangan bila ingin berbicara di kelas, mendengarkan dan melihat teman yang sedang bicara.

- c. Perilaku yang sudah sesuai dengan harapan dihargai secara teratur.

Misalnya melalui sistem tiket atau sistem medali dan dipresentasikan pada waktu *event* sosial atau upacara bendera.

- d. Perilaku yang menyimpang dikoreksi secara proaktif.



Prosedur yang jelas untuk memberi tahu bahwa perilaku tersebut tidak diharapkan dan mencari langkah-langkah pencegahan ke depan.

- e. Pendekatan sistem disiplin yang menyeluruh ini dibuat bersama oleh tim, diuji coba, disosialisasikan dan dimonitor keberhasilannya, dan dimodifikasi secara berkala.
- f. Pendekatan sistem disiplin yang menyeluruh harus didukung secara aktif oleh semua warga sekolah.

#### **4. Tujuan Kedisiplinan Belajar di Sekolah**

Tujuan disiplin yang diterapkan dengan ketat bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuan siswa untuk ia kelola sendiri. Sebaliknya, apabila berbagai larangan itu amat ditekankan kepada siswa, ia akan merasa terancam dan frustrasi serta memberontak, bahkan akan mengalami rasa cemas yang merupakan gejala yang kurang baik dalam pertumbuhan seseorang.

Berkenaan dengan itu, tujuan disiplin belajar di sekolah mamen Rachman (Tu'u, 2004:35-36) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lain.
- d. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

- e. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- f. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya serta lingkungannya. Kebiasaan baik menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Tanpa disiplin, tanpa mengetahui apa yang boleh dan apa yang tidak boleh, seorang siswa pada umumnya tidak akan bertahan lama dalam kehidupannya. Melalui peraturan dan disiplin siswa akan terhindar dari hukuman atau bahaya, terutama jika sebelumnya ia tidak menyadari konsekuensi hukuman/bahaya dari tindakan pada saat tertentu. Sekaligus berbagai peraturan itu akan menjadi pegangan dalam hidup seseorang.

Hurlock (1978:166) menyatakan bahwa pelanggaran yang sering dilakukan siswa sekolah antara lain : a) mencuri, b) menipu, c) berbohong, d) merusak, e) meembolos, f) mengganggu anak-anak lain dengan mengejek, menggertak dan menciptakan gangguan, g) membaca komik, h) berbisik, melucu atau berbuat gaduh di kelas, i) berkelahi dengan teman sekelas. Adapun menurut Zainal Aqib (2011: 117) pelanggaran disiplin yang biasa dilakukan oleh siswa antara lain: makan di kelas, membuat suara gaduh, berbicara saat bukan gilirannya, lamban, kurang tepat waktu, mengganggu siswa, agresif, tidak memperhatikan, tidak rapi, membaca materi lain saat pelajaran.

Apabila pelanggaran-pelanggaran tersebut terjadi, makan kenyamanan, kemandirian dan kedisiplinan sekolah akan terganggu. Adapun

ciri-ciri sekolah yang nyaman, aman, dan disiplin menurut Zaenal Aqib (2011: 113-114) antara lain :

- a. Lingkungan fisik sekolah, yaitu kelas, laboratorium, gedung, peralatan, dan halaman sekolah terasa aman dan nyaman.
- b. Warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, tukang kebun, penjaga sekolah) memiliki sikap saling mendukung dan menghargai.
- c. Semua warga (kepala sekolah, guru, siswa, tukang kebun, penjaga sekolah) sekolah menerapkan disiplin efektif.
- d. Sekolah akan senantiasa memberikan pembelajaran yang baik.
- e. Setiap warga sekolah mengembangkan dan menerapkan sikap dan perilaku persamaan, keadilan, dan saling pengertian.
- f. Sekolah mengajarkan perilaku dan sikap yang baik.
- g. Strategi pengelolaan terhadap semua siswa yang berperilaku menyimpang bersifat adil (*supportive*).
- h. Sekolah mengadakan program layanan terapi terhadap siswa yang bermasalah.
- i. Semua staf sekolah menunjukkan pemodelan/ccontoh sikap dan perilaku yang diharapkan.
- j. Terdapat sikap dan perilaku yang menunjukkan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua, komite sekolah dan masyarakat.

Semua peraturan yang dilakukan secara disiplin akan menjadi kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam melaksanakan berbagai peraturan terwujud kondisi yang memberikan kesempatan kepada anak untuk

berkembang dan berbuat sesuatu sesuai kemampuannya. Bahkan akan berkembang menjadi disiplin dari diri (*self discipline*) bila peraturan itu dipegang secara konsisten. Hukuman terhadap ketidaktaatan hanya akan mempunyai efek yang baik, bila bersifat mendidik dan sasaran yang jelas. Sekali lagi, yang penting bukan peraturan hukuman, melainkan hubungan emosional yang mendasari hukuman itu untuk ditumbuhkan menjadi pola habitual yang sehat. Dengan dasar tersebut dan keteraturan organisasi serta rancangan pengelolaan kelas yang dilakukan sekolah secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap hari, maka disiplin yang sehat di sekolah akan tumbuh subur. Dalam hal ini peran guru dalam kedisiplinan di sekolah berupa pembentuk disiplin belajar siswa serta memberi pengawasan terhadap apa yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **5. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah**

Berikut contoh perilaku disiplin menurut Rini Ningsih (2006: 62) di sekolah adalah:

- a. Berangkat dan hadir di sekolah tepat waktu.
- b. Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan dan kepercayaannya.
- c. Minta izin terlebih dahulu kepada guru ketika akan pergi keluar kelas.
- d. Akan hadir ketika diundang teman.
- e. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun dan tertib.

Selain itu, indikator keberhasilan salah satu nilai dalam konsep pendidikan karakter diantara 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai disiplin menurut Agus Zainal Fitri (2012: 14) antara lain: guru dan siswa hadir tepat waktu, menegakkan prinsip dengan memberikan hukuman (*punishment*) bagi yang melanggar dan hadiah (*reward*) bagi yang berprestasi, serta menjalankan tata tertib sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penelitian ini kedisiplinan belajar siswa di sekolah memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Memiliki persiapan belajar yang baik.
- b. Perhatian terhadap materi pelajaran.
- c. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- d. Taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah.

### **C. Prestasi Belajar IPA**

#### **1. Pengertian Prestasi Belajar IPA**

Hal yang paling diharapkan setelah siswa mengalami proses belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku, seperti dari yang sebelumnya perubahan tersebut seperti dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan-kebiasaan dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut merupakan bentuk dari hasil belajar, dimana setiap orang belum tentu mempunyai hasil belajar yang sama. Salah satu petunjuk dari keberhasilan belajar

siswa adalah prestasi belajar yang merupakan hasil usaha belajar individu secara maksimal.

Sumadi Suryabrata (2002: 297) mengartikan prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Adapun menurut Saifudin Azwar (1996: 164) dalam hal ini, pengertian prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan semacamnya. Pengertian lain juga disampaikan oleh Mubibin Syah (2002: 894) bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar mengajar.

Mengacu pada beberapa pengertian prestasi belajar, selanjutnya penulis menyimpulkan prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar siswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui pengalaman dan proses belajar mengajar, dimana lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi penguasaan dan keterampilan yang dimiliki siswa adalah bentuk dari prestasi belajar. Ukuran prestasi belajar yang diperoleh siswa diukur melalui nilai hasil tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dipakai adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam aspek kognitif yang diukur dalam bentuk nilai semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Saifudin azwar (1996: 165) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, anantara lain sebagai berikut:

### **a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)**

#### **1) Keadaan fisik yang meliputi:**

- a) Panca indera yang meliputi pendengaran, penglihatan, dan struktur tubuh.
- b) Kondisi fisik umum yang meliputi kesehatan badan dan konsentrasi yang optimal

#### **2) Keadaan psikologis**

Merupakan keadaan yang bersumber dari unsure-unsur kepribadian tertentu diantaranya:

- a) Sikap adalah suatu perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi terhadap suatu rangsangan disertai dengan pendirian atau perasaan dirinya sikap yang mengarah pada suatu rangsangan untuk selalu belajar.
- b) Motivasi atau dorongan untuk belajar, motivasi untuk selalu beraktifitas(belajar) untuk mencapai prestasi.
- c) Kebiasaan yaitu kegiatan yang selalu dilakukan berulang kali untuk mencapai tujuan tertentu dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang dapat dilakukan secara kontinyu.

- d) Emosi, kematangan emosi pada anak berbeda-beda, ada yang emosinya labil dan ada pula yang tidak. Anak yang tidak mampu mengekang emosinya akan mengalami kesulitan dalam belajar.
  - e) Penyesuaian diri.
  - f) Kemampuan khusus yang berhubungan dengan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu.
  - g) Kemampuan umum yang intelegensi
- b. Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal)

Merupakan keadaan yang bersumber dari luar individu berupa kondisi keadaan yang meliputi:

1) Kondisi tempat belajar

Kondisi untuk belajar hendaknya yang menyenangkan sehingga anak akan senang dalam belajar. Tempat belajar ditata serapi mungkin dan nyaman untuk belajar.

2) Sarana dan perlengkapan belajar

Dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang lengkap, maka akan mempermudah dalam proses belajar dan tujuan belajar akan lebih cepat tercapai.

3) Materi pelajaran

Agar dapat tercapai hasil belajar yang baik, maka hendaknya dalam menyampaikan materi, guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media pun



sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

4) Kondisi lingkungan belajar

Kondisi lingkungan belajar hendaknya yang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Misalnya lingkungannya tidak terlalu ramai, lingkungan sekitar menyediakan prasarana yang menunjang terjadinya proses belajar.

c. Faktor sosial

- 1) Dukungan sosial, seperti lingkungan keluarga/rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan kelompok.
- 2) Pengaruh budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.

### **3. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar**

Prestasi merupakan suatu hasil dari usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Seseorang dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan tingkah laku. Bloom, dkk (Subiyanto, 1988: 47) mengemukakan tujuan pembelajaran mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berhubungan dengan daya pikir dan pengetahuan atau penalaran, ranah afektif bersangkutan dengan perasaan/kesadaran, dan ranah psikomotorik bersangkutan dengan keterampilan fisik dan keterampilan motorik atau keterampilan tangan.

Muniasari (2008: 95) menyatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar ada beberapa hal yang harus diperhatikan siswa, diantaranya:

a. Jadilah seorang pemimpin atau latihlah rasa tanggungjawab

Untuk memulai hal ini, dapat dilakukan dengan cara membersihkan kelas tanpa perlu diingatkan. Meskipun diperintah, maka ajaklah teman-teman dan pimpin mereka untuk membersihkan kelas bersama.

b. Membiasakan diri untuk selalu memperhatikan pelajaran yang diberikan guru

Siswa harus meningkatkan perhatian dengan menanggapi setiap pertanyaan dan diskusi. Jangan menunggu guru menunjuk salah satu siswa terlebih dahulu.

c. Jangan malu untuk bertanya

Apabila siswa dalam menerima pelajaran masih dirasa kurang dimengerti, hendaknya segera menanyakan kepada guru atau siswa yang lain. Jika sudah, siswa harus mengerjakan setiap tugas dan pekerjaan rumah dengan semampunya.

d. Mengulang pelajaran yang dipelajari di sekolah

Setiap kali pulang sekolah, hendaknya siswa mengulangi materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah saat belajar di rumah. Dengan kebiasaan seperti ini diharapkan apabila ada ulangan mendadak siswa sudah siap dalam menghadapinya.

#### **4. Cara mengukur Prestasi Belajar IPA**

Menurut Sumadi Suryabrata (2000: 322), untuk mengetahui prestasi belajar seseorang perlu dilakukan penilaian terhadap hasil pendidikan yang diberikan. Adapun cara seseorang melakukan penilaian tersebut bermacam-macam, misalnya: dengan jalan testing, dengan memberikan tugas-tugas tertentu, dengan bertanya tentang berbagai hal, menyuruh membuat karangan, memberi ulangan, dan lain-lain.

Pengukuran prestasi belajar menurut Rusyan (1992: 21) digunakan untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan proses belajar mengajar pada peserta didik secara tepat dan dapat dipercaya, sehingga di sini diperlukan informasi yang didukung oleh data yang objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Dalam penilaian atau evaluasi biasanya memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor. Alat penilaian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Tes

Alat penilaian berupa tes terdiri dari tiga bentuk, yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tes tindakan. Penilaian menggunakan tes ini biasanya digunakan untuk menilai isi pendidikan seperti aspek pengetahuan, kecakapan keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang diberikan.

b. Non Tes

Jenis non tes ini biasanya digunakan untuk menilai aspek tingkah laku. Selain itu, dapat digunakan sebagai alat evaluasi seperti untuk menilai aspek sikap, minat, perhatian, dan lain sebagainya yang sejenis. Cara penilaian yang sejenis dengan alat penilaian non tes ini adalah observasi, angket, biografi, wawancara, dan studi kasus.

Setelah berakhirnya proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa. Pengukuran dan penilaian (evaluasi) yang dimaksud dalam tes hasil belajar digunakan berbagai maksud, yaitu:

- a. Untuk meramalkan keberhasilan murid dalam suatu mata pelajaran.
- b. Untuk mediagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami murid.
- c. Berfungsi sebagai tes formatif untuk mengukur kemajuan murid.
- d. Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur hasil akhir belajar.

(Sri Rumini dkk, 2006: 121).

dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mengukur keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran IPA.

#### **D. Kerangka Pikir**

##### **1. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dengan Prestasi Belajar IPA**

setiap anak perlu memiliki kedisiplinan bila ia ingin menjadi individu yang berprestasi dan menjadi pribadi yang baik penyesuaiannya.

Hal ini selaras dengan pendapat Zainal Aqib (2011: 118) bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun social. Melalui disiplin seseorang dapat belajar berperilaku dengan cara-cara yang berlaku di masyarakat sehingga ia dapat diterima oleh anggota kelompok sosialnya. Kedisiplinan pertama kali didapatkan seorang anak dari keluarganya, dan kemudian anak akan belajar kedisiplinan ketika ia mulai masuk sekolah.

Disiplin dalam keluarga atau rumah berorientasi pada kewajiban orang tua dalam mendidik anak dengan menanamkan disiplin pribadi sejak dini. Dalam hal ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara menanamkan disiplin tersebut ke dalam pribadi anak sejak dini, sehingga dapat mendarah daging dan secara timbal balik dapat memberikan kontribusi kepada kehidupan disiplin dalam keluarga.

Disiplin yang baik bukanlah dalam bentuk hukuman, melainkan sebuah intuksi karena hukuman dengan sendirinya akan membuat anak bingung, marah, dan cenderung memberontak. Namun disiplin yang efektif mengajarkan tingkah laku yang baik sambil meninggalkan tingkah laku yang tidak baik (Dawn Ligfter, 1999: 12). Disiplin yang baik akan membantu anak menjadi besar dengan percaya diri, bertanggung jawab dan tahu akan tidakannya yang pantas dipuji untuk mencapai suatu keberhasilan.

Siswa yang memiliki disiplin belajar di rumah tentunya akan selalu merencanakan atau menjadwalkan belajar dengan baik sehingga mereka belajar setiap harinya dengan teratur. Dengan demikian diharapkan anak belajar secara kontinu setiap harinya sesuai jadwal yang mereka buat. Belajar secara kontinu akan lebih efektif dari pada belajar hanya pada waktu-waktu tertentu dengan waktu yang lama.

Siswa yang menyadari bahwa belajar merupakan kebutuhan dan kewajiban, dengan sendirinya siswa tersebut akan belajar tanpa adanya paksaan. Sehingga rasa malas, rasa enggan, rasa menentang akan dapat teratasi untuk dapat belajar secara maksimal.

Keadaan akan terbalik jika siswa tidak memiliki kedisiplinan belajar di rumah. sudah dipastikan mereka akan belajar secara tidak teratur, tidak memiliki jadwal, belajar pada waktu-waktu tertentu saja. Hal tersebut menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa termasuk prestasi belajar IPA, karena prestasi belajar IPA bagian dari prestasi belajar siswa.

Kedisiplinan belajar pada siswa ikut memberikan hubungan yang berbanding lurus terhadap prestasi belajar termasuk prestasi belajar IPA. Siswa yang memiliki belajar yang tinggi akan belajar dengan baik, terarah dan teratur sehingga memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik pula. Hal ini selaras dengan pendapat Bimo Walgito (2004: 127) sekalipun mempunyai rencana yang baik, akan tetapi tinggal

rencana apabila tidak adanya kedisiplinan maka tidak akan berpengaruh terhadap prestasinya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki sikap disiplin di rumah dengan baik dalam kegiatan belajar tentunya prestasi belajar yang diperoleh akan menjadi baik termasuk prestasi belajar IPA. Jika hal ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal tentunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA karena Prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

## **2. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA**

Sri Esti Wuryani Djiwandono (2008: 302) berpendapat bahwa guru harus berhadapan dengan masalah-masalah disiplin secara luas agar bisa mendorong siswa belajar akademik. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, sikap disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini senada dengan pendapat Abu R (1989: 30) bahwa kedisiplinan siswa di sekolah adalah ketaatan siswa terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Soekanto S (1996: 80) yang menyebutkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu keadaan dimana perilaku berkembang dalam diri seseorang yang menyesuaikan diri dengan tertib pada keputusan, peraturan, dan nilai dari suatu pekerjaan.

Sekolah yang baik menciptakan suasana pengajaran dan suasana kelas yang menyejukkan menimbulkan motivasi belajar, penuh perhatian dan rasa aman, berlaku adil dan adanya keteraturan yang dapat memelihara kedisiplinan yang cukup tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Buchari Alma dkk (2010: 131) bahwa sekolah yang berhasil adalah sekolah yang menerapkan tata tertib itu disertai dengan pengawasan yang baik. sehingga dengan demikian, akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku kehidupan pendidikan anak.

Disiplin merupakan sikap patuh terhadap peraturan yang berlaku, sikap disiplin sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sikap tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif untuk belajar. Dengan sikap disiplin, siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar. Belajar sendiri merupakan bagian yang paling pokok dalam keseluruhan pendidikan. Hal ini berarti, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik, baik itu proses belajar di rumah maupun di sekolah.

Siswa disiplin akan selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Misalnya datang ke sekolah tidak terlambat, selalu memakai pakaian seragam sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib, memperhatikan guru dalam menyampaikan pelajaran, memiliki sopan santun terhadap semua warga sekolah. Penerapan disiplin di sekolah juga



harus didukung oleh guru. Hal ini selaras dengan pendapat Sri Esti Wuryani Djiwandono (2008: 302) yaitu ketika kita ingin sukses dalam mengelola kelas, maka harus mempertahankan disiplin dan komunikasi.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sesuai dengan pendapat Zainal Aqib (2011: 118) bahwa disiplin adalah langkah-langkah atau upaya yang perlu guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa ikuti untuk pengembangan keberhasilan perilaku siswa secara akademik maupun sosial. Dengan demikian, peranan kedisiplinan sangat besar bagi siswa karena dengan kedisiplinan belajar siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan kedisiplinan, maka rasa malas dan rasa enggan dapat teratasi sehingga hal ini memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Dari berbagai pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam belajar di sekolah, maka akan dapat meraih prestasi belajar yang tinggi pula termasuk prestasi belajar IPA karena prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa. Jika hal ini dimiliki, disadari dan dilaksanakan oleh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal tentunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA karena Prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

### **3. Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA**

Peran orang tua dalam kedisiplinan belajar di rumah diantaranya menanamkan kedisiplinan sejak dini yang diharapkan akan membentuk karakter siswa agar senantiasa mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun prestasi belajarnya ketika di sekolah. Hal ini selaras dengan pendapat Burstein (Maria J. Wantah. 2005: 238) bahwa apabila upaya-upaya pembentukan disiplin dilakukan secara sistematis dan profesional, orang tua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga.

Oleh karena itu, apabila siswa menaati aturan-aturan dalam keluarga tentunya akan menjadikan siswa tersebut akan disiplin belajar di rumah. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah tentunya akan selalu merencanakan dan menjadwalkan belajar dengan baik sehingga mereka belajar setiap harinya dengan teratur. Dengan demikian diharapkan siswa belajar secara berkesinambungan setiap harinya sesuai dengan jadwal yang mereka buat. Belajar secara berkesinambungan akan lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu tertentu dengan waktu yang lama.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar yang meningkat. Disiplin belajar yang harus dimiliki siswa tidak hanya disiplin belajar di rumah, akan tetapi juga harus diimbangi juga dengan

disiplin belajar di sekolah. Oleh karena itu, sikap disiplin siswa di rumah dan di sekolah mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Disiplin dalam belajar di sekolah, misalnya dengan memiliki persiapan belajar yang baik, memperhatikan materi pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah. Siswa yang memiliki persiapan belajar dari rumah dengan baik akan senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh di sekolah dan memperoleh prestasi belajar dengan baik. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru tentunya juga akan diselesaikan tepat pada waktunya.

Siswa yang disiplin juga akan selalu mematuhi tata tertib di sekolah. Misal, datang ke sekolah tidak terlambat, selalu memakai pakaian seragam sekolah, mengikuti upacara bendera dengan tertib, dan memiliki sikap sopan santun terhadap semua warga sekolah. Penerapan disiplin di sekolah juga harus didukung oleh guru dengan memberi contoh yang baik terutama dalam masalah kedisiplinan. Hal ini selaras dengan pendapat Moh. Uzer Usman (2011: 98) bahwa guru harus mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri, dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh/ teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

Siswa yang memiliki disiplin belajar juga akan memilih tempat belajar yang mendukung. Jadi, ketika belajar mereka akan merasa nyaman sehingga materi yang dipelajari akan terserap secara maksimal.

Siswa yang menyadari bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban, dengan sendirinya siswa tersebut akan belajar tanpa adanya unsur paksaan. Sehingga rasa malas, rasa enggan, dan rasa menentang akan dapat teratasi untuk dapat belajar secara maksimal.

Keadaan akan berbalik ketika siswa tidak memiliki kesadaran akan disiplin belajar di rumah dan di sekolah. Sudah dipastikan mereka akan belajar secara tidak teratur, tidak mematuhi tata tertib sekolah, jarang mengerjakan tugas dengan baik, dan sering membuat gaduh di kelas ketika pelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, peranan kedisiplinan sangat besar bagi siswa karena dengan kedisiplinan belajar siswa akan mampu mengkondisikan dirinya untuk belajar sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan kedisiplinan, maka rasa malas dan rasa enggan dapat teratasi sehingga hal ini memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam hal ini peneliti juga menyadari tidak hanya faktor kedisiplinan saja yang berhubungan atau mempengaruhi prestasi belajar, akan tetapi faktor lain seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, cara belajar serta sarana belajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari berbagai pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar tentunya prestasi belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya, jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar, sehingga kegiatan belajarnya tidak

terencana dengan baik, maka kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat prestasi belajar akan menurun. Jika hal ini dimiliki, disadari, dan dilaksanakan siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal tentunya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA karena prestasi belajar IPA sendiri merupakan bagian dari prestasi belajar siswa.

#### **4. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis, antara lain:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian korelasi , yaitu dalam hal ini yang akan diteliti hubungan antara variabel-variabel penelitian, yaitu hubungan antara kedisiplinan belajar di rumah ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar IPA ( $Y$ ). Penelitian ini juga termasuk penelitian *ex post facto*, karena peneliti melakukan penelitian pada variabel yang sudah terjadi, yaitu variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar siswa di sekolah ( $X_2$ ) serta prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika ( $Y$ ) UPPD Tegal Selatan Kota Tegal semester ganjil pada tahun ajaran 2012/2013. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 17) bahwa penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, disebut penelitian *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013 yang berjumlah 155 siswa, sehingga termasuk penelitian populasi.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berdifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal yang berjumlah lima Sekolah Dasar, berada di Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Lima Sekolah Dasar (SD) Gugus Dewi Sartika ini terletak di pinggiran kota dan jarak antar SD tidak terlalu jauh.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2013.

## **C. Populasi Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013 yang terdiri dari lima Sekolah Dasar, diantaranya SDN Tunon

1, SDN Tunon 2, SDN Debong Kulon, SDN Katuren, dan MI Nurul Huda 1 dengan jumlah riil sebanyak 155 siswa.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika dijadikan responden dengan alasan siswa kelas IV itu sudah dapat berpikir secara nalar dan dipandang sebagai satu kesatuan populasi karena adanya kesamaan-kesamaan bahwa seluruh siswa telah melalui tingkat kelas yang sama dan menerima jenis-jenis pelajaran dan materi pelajaran yang sama pula terutama pada mata pelajaran IPA. Selain itu juga mereka sedang berada pada masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, dengan harapan kedisiplinan belajar mereka sejak dini hingga kelas kelas tinggi dapat diketahui dan dipelajari. Adapun penelitian ini tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No.	Sekolah Dasar	Jumlah populasi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	SDN Tunon 1	21	22	43
2	SDN Tunon 2	23	22	45
3	SDN Katuren	11	12	23
4	SDN Debong Kulon	21	4	25
5	MI Nurul Huda 1	11	8	19
<b>Jumlah</b>		87	68	155

(Sumber: Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan)

Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Hal ini berpedoman pada pendapat suharsimi arikunto



(2006:134) bahwa dalam menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar diambil antara 10%–15% atau 20%–25% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih besar. Pada penelitian ini menggunakan populasi karena peneliti merasa mampu mengambil data dilihat dari waktu, tenaga dan dana serta luas wilayah penelitian, yaitu kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal.

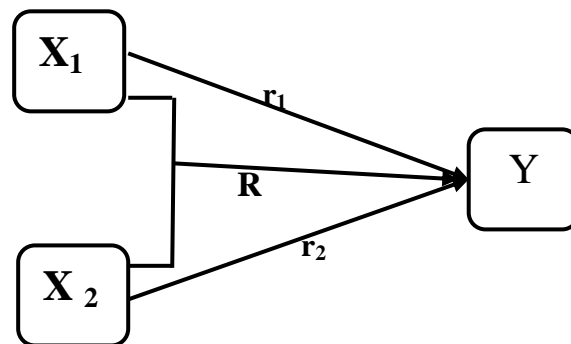
#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun Variabel menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2010: 61). Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat

(*dependen*). Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian paradigma ganda, yaitu terdapat dua variabel bebas/*independen* yaitu kedisiplinan belajar di rumah dan kedisiplinan belajar di sekolah serta variabel terikat/*dependen* yaitu prestasi belajar mata pelajaran IPA. Apabila digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian Paradigma dengan 2 Variabel Bebas dan 1 Variabel Terikat

Keterangan:

$X_1$  = kedisiplinan belajar di rumah

$X_2$  = kedisiplinan belajar di sekolah

$Y$  = prestasi belajar siswa

$r_1$  = hubungan  $X_1$  dengan  $Y$

$r_2$  = hubungan  $X_2$  dengan  $Y$

$R$  = Hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan  $Y$

Sesuai paradigma di atas, terdapat dua variabel bebas/*independen*  $X_1$  dan  $X_2$  serta satu variabel terikat/*dependen*  $Y$ . Untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan

$Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  menggunakan teknik korelasi sederhana. Adapun untuk mencari hubungan  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  menggunakan korelasi ganda. Akan tetapi, analisis regresi juga digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan fungsional atau kausal antar variabel. Adapun pendapat Riduwan (2006: 244) mengenai uji regresi bahwa setiap ada regresi otomatis ada uji korelasi, tetapi sebaliknya uji korelasi belum tentu uji diuji regresi atau diteruskan uji regresi.

Tujuan utama dalam penggunaan analisis regresi adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Adapun menurut M. Iqbal Hasan (2005: 250) mengemukakan bahwa analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan). Jadi dengan analisis regresi, peramalan atau perkiraan nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat pula. Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dan ganda.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah diperlukan metode yang mampu mengungkapkan data dengan jelas sesuai pokok permasalahannya. Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2006: 193) ada enam macam metode

pengumpulan data yaitu tes, angket/kusioner, *interview*, observasi, skala bertingkat, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

### **1. Metode Angket atau Kuesioner**

Menurut Suharsimi Arikunto ( 2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Berdasarkan cara menjawabnya, angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kemudian apabila dilihat dari jawaban yang diberikan, angket yang digunakan yaitu angket langsung karena responden menjawab tentang dirinya. Apabila dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *check list* karena responden tinggal memberi tanda *check* (✓) pada kolom yang telah disediakan pada *rating-scale* atau skala bertingkat karena terdapat sebuah pernyataan yang kemudian diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-

tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2006: 152). Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data dari variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal pada Tahun Ajaran 2012/2013.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, ledger, prasasti, notule rapat, agenda dan sebagainya ( Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian, metode ini digunakan untuk mengungkapkan variabel prestasi IPA siswa kelas IV. Dalam mengungkap prestasi IPA siswa kelas IV, peneliti menggunakan nilai ulangan semester gasal siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013 yang diperoleh dari masing-masing guru kelas.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan Instrumen**

Suharsimi Arikunto (2006: 149) menyatakan bahwa instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi dalam hal ini, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan pada waktu meneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu angket tertutup, langsung, berbentuk

*check list* dan dalam bentuk *rating scale* dengan harapan responden akan dapat langsung memberikan jawabannya dengan memberi tanda *check* (✓) ke dalam kolom item-item angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kemudian semua pertanyaan yang ada di dalam angket berupa kalimat positif.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrumen menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Alternatif jawaban yang ada pada setiap item angket merupakan data kualitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka (1-4). Dari data kualitatif tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam data kuantitatif dengan menggunakan simbol yang berupa angka. Dengan demikian secara berurutan pengubahan data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi nilai 4
- b. Jawaban sering diberi nilai 3
- c. Jawaban kadang-kadang diberi nilai 2
- d. Jawaban tidak pernah diberi nilai 1

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep ini berbentuk kisi-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam indikator yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Masing-masing indikator mewakili satu atau beberapa butir pernyataan sebagai alat ukur.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah Butir
		+	-	
1. Kedisiplinan belajar siswa di rumah.	a. Ada rencana atau jadwal belajar.	1, 2, 28.	3, 4.	5
	b. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya.	31,33.	40, 41, 42.	5
	c. Belajar dalam tempat dan suasana mendukung.	36, 37, 39.	38, 43.	5
	d. Belajar secara teratur.	27, 30.	29, 32, 34, 35.	6
2. Kedisiplinan belajar siswa di sekolah	a. Persiapan belajar yang baik.	5, 7, 9.	6, 8.	5
	b. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.	8,17,18,	19, 20.	5
	c. Perhatian terhadap materi pelajaran.	11, 13, 14.	12, 15.	5
	d. Taat dan patuh terhadap peraturan sekolah	24, 25.	10,21,22, 23, 26, 44.	8

Untuk mengetahui prestasi belajar IPA, maka digunakan dokumentasi daftar nilai ujian mata pelajaran IPA semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang dimiliki oleh guru kelas. Selanjutnya daftar nilai ujian yang diperoleh akan digunakan sebagai instrumen prestasi belajar IPA.

## 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini selaras dengan pernyataan Suharsimi Arikunto (2010: 211) bahwa uji coba bertujuan untuk keandalan instrumen. Selain itu uji coba instrumen tersebut adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang

kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambahan atau pengurangan item.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan peneliti di luar populasi penelitian yaitu pada siswa kelas IV di SD Negeri Kalinyamat Wetan 2. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen di sekolah tersebut karena peneliti berasumsi bahwa responden memiliki karakteristik yang menunjukkan kesamaan yaitu sama-sama duduk di bangku kelas IV sekolah dasar dan memiliki jumlah siswa yang mencukupi. Selain itu lokasi sekolah dasar ini juga berdekatan, masih berada di satu kecamatan yaitu kecamatan Tegal Selatan.

Tahapan uji coba instrumen ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan angket kepada sejumlah responden.
- b. Menganalisis hasil uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.
- c. Pemilihan atau seleksi dari item-item yang valid untuk dipertahankan sedangkan item-item yang tidak valid perlu dibenarkan atau dihilangkan.

Adapun tujuan diadakan uji coba instrumen ini adalah:

- a. Mencari validitas dan reliabilitas instrumen.
- b. Memilih item-item yang valid dan reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.



Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 228) mengemukakan bahwa dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Jadi dapat dikatakan bahwa validitas dan reliabilitas merupakan persyaratan penting yang harus ada dalam suatu instrumen. Hal ini selaras dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 211) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

### **3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada variabel kedisiplinan belajar siswa.

#### **a. Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168–169) menyatakan bahwa:

“validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai kevalidan yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah”. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, untuk uji validitas angket akan menggunakan menggunakan korelasi *product moment* Karl Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi setiap item dengan total

$X$  = Nilai atau skor setiap item

$Y$  = Nilai atau skor total

$N$  = Jumlah responden

(suharsimi Arikunto, 2006:170)

Selanjutny nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r$  tabel. Jika harga  $r_{xy} > r$  tabel, maka butir tersebut adalah valid. Sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Setelah diujicobakan kepada 30 responden kemudian diolah dengan menggunakan program analisis kesahihan butir *statistical product and sevice solution* (SPSS). Apabia telah diperoleh harga  $r_{xy}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui butir valid dan tidak valid. Butir soal dapat dinyatakan valid apabila  $r_{xy} > r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $N = 30$  diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,361.

Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r$  tabel sehingga dapat diperoleh butir yang valid pada variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah ada 16 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Pada variabel kedisiplinan belajar siswa di sekolah ada 19 butir pernyataan yang valid dan ada 4 butir pernyataan yang tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal	Jumlah Butir yang Tidak Valid	Nomor Butir yang Tidak Valid	Jumlah Butir yang Valid
Kedisiplinan belajar siswa di rumah (X1)	21	5	3, 29, 30, 36, 42.	16
Kedisiplinan belajar siswa di sekolah (X2)	23	4	5, 13, 17, 24.	19

(Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2013)

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas berkenaan dengan tingkat *keajegan* atau ketetapan hasil pengukuran. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan di lapangan, maka berapakahpun diambil datanya akan tetap sama.

Penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari

reliabilitas instrumen yng skornya berbentuk skala. Rumus reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{II}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada penggolongan yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai  $r$ . Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Nilai

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800–1,000	Tinggi
Antara 0,600–0,800	Cukup
Antara 0,400–0,600	Agak rendah
Antara 0,200–0,400	Rendah
Antara 0,000–0,200	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006:276)

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS, didapatkan hasil uji reliabilitas sebesar 0,903. Koefisien korelasi tersebut diinterpretasikan dengan tingkat

keandalan koefisien menurut Suharsimi Arikunto termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi atau uji analisis yaitu:

### **1. Persyaratan Analisis Parametrik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2011: 241) bahwa statistik parametris mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Dwi Priyatno (2009:28) menyatakan data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada tiga variabel yang akan diteliti. Variabel bebas ( $X_1$ ) kedisiplinan belajar siswa di rumah, dan ( $X_2$ ) kedisiplinan belajar siswa di sekolah, serta variabel terikat ( $y$ ) yaitu prestasi belajar IPA. Pengujian normalitas data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogrof-Smirnov Test* perhitungannya dengan bantuan program SPSS.

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ) membentuk garis linier atau tidak. Jika membentuk garis linier, maka regresi dapat dilanjutkan. Uji linieritas ini akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS.

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikan 5%

Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka distribusi data yang diteliti bersifat linier.

Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka distribusi data yang diteliti tidak bersifat linier. (Tulus Winarsunu, 2006: 180)

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah. Sehingga dapat diketahui ada tidaknya hubungan yang terlalu besar antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$ . Untuk menganalisis uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai koefisien *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

## **2. Interpretasi Skor**

Sisi diagnostika suatu pengukuran atribut psikologi adalah pemberian makna atau interpretasi terhadap skor skala yang bersangkutan (Saifudin Azwar, 2013: 145). Sebagai suatu hasil ukur berupa angka (kuantitatif),

skor skala memerlukan suatu norma pembanding agar dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Pada dasarnya, interpretasi skor skala psikologi selalu bersifat normatif, artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor dalam suatu kelompok yang dibatasi terlebih dahulu. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dari distribusi data skor kelompok, mean skor skala ( $M$ ), deviasi standar skor skala ( $s$ ), dan varians( $s^2$ ), skor minimum ( $X_{\text{minimum}}$ ) dan maksimum ( $X_{\text{maksimum}}$ ), dan statistik-statistik lain yang dirasa perlu. Deskripsi data ini memberikan gambaran penting mengenai keadaan distribusi skor skala pada kelompok subjek yang dikenai pengukuran dan berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subjek atau variabel yang diteliti.

Langkah-langkah yang digunakan sebelum melakukan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan menggunakan teknik penskoran yang telah distetapkan.
- c. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.

Pada penelitian ini untuk menyajikan data kedisiplinana belajar di rumah dan di sekolah serta prestasi belajar IPA dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah, maka keenam satuan deviasi standar itu dibagi ke dalam tiga bagian menjadi:

Tabel 6. Kategori kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah serta Prestasi Belajar.

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1.0 \sigma \leq X < \mu + 1.0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1.0 \sigma$

Sumber: Saifudin Azwar, 2013:149

Keterangan:

$X$  = Jumlah skor yang diperoleh siswa

$\sigma$  = Standar deviasi

$\mu$  = mean/ rerat

### 3. Analisis Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi dengan 2 prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

Keterangan:

$Y$  = kriterium (variabel terikat)

$X_1$  dan  $X_2$  = prediktor variabel terikat

$a$  = intersep (konstanta)

$b$  dan  $c$  = koefisien regresi.

(Tulus Winarsunu, 2006: 194)



2. Menghitung koefisien korelasi secara parsial

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{1-r_{y2}^2}\sqrt{1-r_{12}^2}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{1-r_{y1}^2}\sqrt{1-r_{12}^2}}$$

(Tulus Winarsunu, 2006:246)

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  mengendalikan  $X_2$

$r_{y2.1}$  = korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  mengendalikan  $X_1$

$r_{y1}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$

$r_{y2}$  = korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$

$r_{12}$  = korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

3. Menguji signifikansi korelasi parsial dengan rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai yang akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

$n$  = jumlah sampel

$r_{parsial}$  = nilai koefisien parsial

(Riduwan, 2006: 234)

4. Menghitung koefisien korelasi ganda

Rumus yang digunakan adalah korelasi ganda, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{1,y}^2 + r_{2,y}^2 - 2r_{1,y} r_{2,y} r_{1,2}}{1 - r_{1,2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.12}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{1,y}$  = korelasi product momen antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r_{2,y}$  = korelasi product momen antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r_{1,2}$  = korelasi product momen antara  $X_1$  dengan  $X_2$

(Tulus Winarsunu, 2006: 241)

5. Menghitung koefisien determinasi ( $R^2$ )

$$R^2 = \frac{(b \cdot \sum x_1 y) + (c \cdot \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

6. Menghitung signifikansi korelasi ganda dengan rumus uji  $F$

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Tulus Winarsunu, 2006: 196)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal. Lokasi Gugus Dewi Sartika ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Gugus Dewi Sartika terdiri dari 5 Sekolah Dasar, yaitu 4 SD Negeri Tunon 1, SD Negeri Tunon 2, SD Negeri Katuren, SD Negeri Debong Kulon dan MI Nurul Huda 01.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah semua siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Populasi penelitian yang berjumlah 155 akan disampaikan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Data Siswa Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	SDN Tunon 1	21	22	43
2	SDN Tunon 2	23	22	45
3	SDN Katuren	11	12	23
4	SDN Debong Kulon	21	4	25
5	MI Nurul Huda 01	11	8	19
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>	<b>68</b>	<b>155</b>

(Sumber: Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika 2013)

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini, deskripsi data yang akan dipaparkan meliputi deskripsi kedisiplinan belajar siswa di rumah, deskripsi kedisiplinan belajar

siswa di sekolah dan deskripsi prestasi belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing dari deskripsi tersebut.

### 1. Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah

Data mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah diperoleh dari angket yang bersifat tertutup kepada subjek penelitian. Jumlah butir yang berada dalam angket ini adalah 16 butir dengan skor jawaban 1 sampai 4. Sehingga secara deskriptif, rentang skor yang ada adalah 16 sampai 64. Adapun skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 63, sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 31. Kemudian diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS, yaitu rerata (*mean*) yang diperoleh sebesar 49,63 sedangkan standar deviasi yang diperoleh adalah 6,44.

Dari nilai rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat kedisiplinan belajar siswa di rumah. Klasifikasi tingkat kedisiplinan belajar siswa di rumah tersebut dapat dilihat dalam tabel 8. Perhitungan normatif pada tabel 8 juga berlaku untuk mengklasifikasikan tingkat kedisipilan belajar siswa di sekolah dan prestasi belajar IPA.

Tabel.8 Tabel Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Rumah

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1.0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

(Sumber: Saifudin Azwar, 2013:149)

Keterangan:

$X$  = Jumlah skor yang diperoleh siswa

$\sigma$  = Standar deviasi

$\mu$  = mean/ rerata

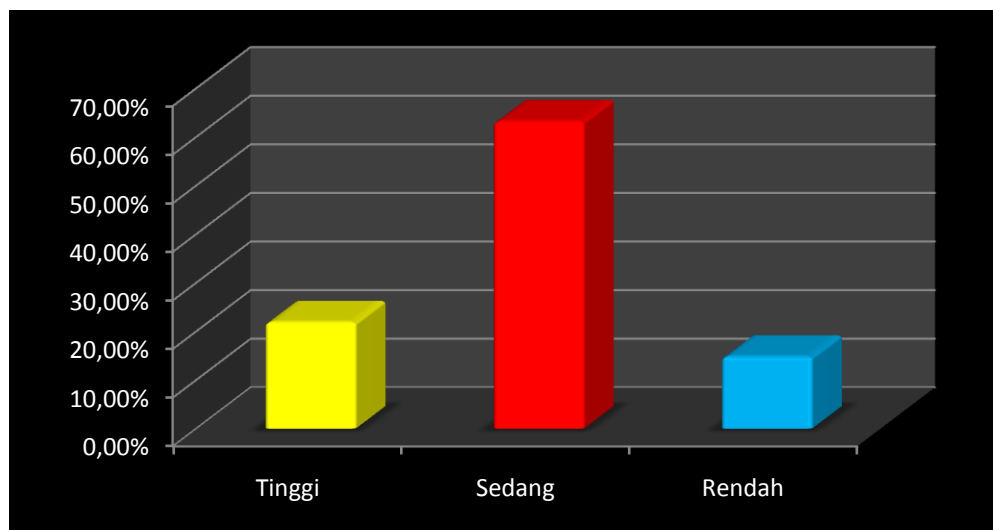
Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh kategori kedisiplinan belajar siswa di rumah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Rumah

No.	Kategori Kedisiplinan	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 56,07$	34	21,9
2	Sedang	$43,19 \leq X < 56,07$	98	63,2
3	Rendah	$X < 43,19$	23	14,8
Jumlah			155	100

(Sumber: Data yang diolah tahun 2013)

Agar lebih jelas, dari data pada tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah

Dari data tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di rumah pada kategori tinggi

sebanyak 34 anak (21,9%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di rumah dalam kategori sedang sebanyak 98 anak (63,2%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di rumah pada kategori rendah sebanyak 23 anak (14,8%). Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa di rumah untuk kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak.

## 2. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah

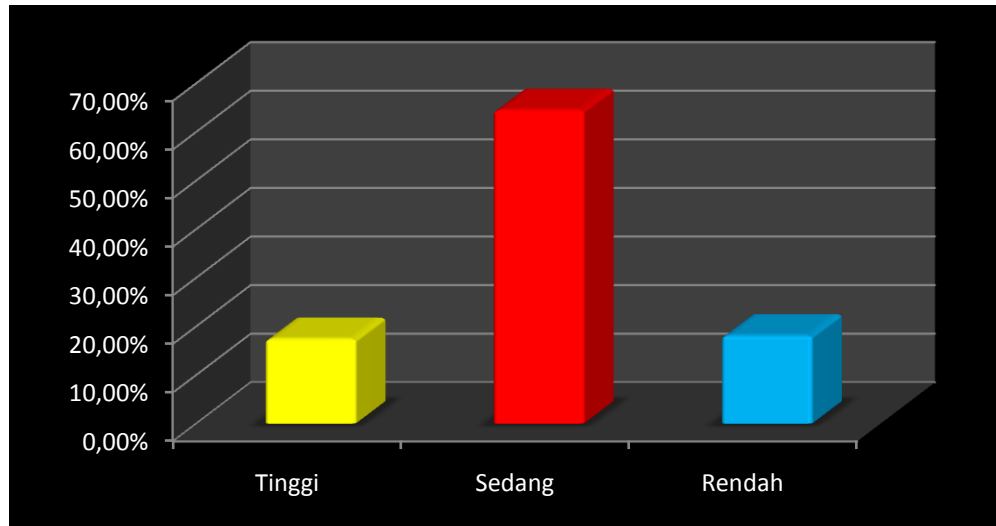
Data mengenai kedisiplinan belajar siswa di sekolah diperoleh dari angket yang bersifat tertutup kepada subjek penelitian. Jumlah butir yang berada dalam angket ini adalah 19 butir dengan skor jawaban 1 sampai 4. Sehingga secara deskriptif, rentang skor yang ada adalah 19 sampai 76. Adapun skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 37. Kemudian setelah data terkumpul dan ditabulasi diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS, yaitu rerata (*mean*) yang diperoleh sebesar 59,14 sedangkan standar deviasi yang diperoleh adalah 7,64. Kemudian, deskripsi data variabel kedisiplinan belajar siswa di sekolah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Kategori dan Persentase Kedisiplinan Belajar di Sekolah

No.	Kategori Kedisiplinan	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 66,79$	27	17,4
2	Sedang	$51,49 \leq X < 66,79$	100	64,5
3	Rendah	$X < 51,49$	28	18,1
<b>Jumlah</b>			155	100

Sumber: Data yang diolah tahun 2013

Agar lebih jelas, dari data pada tabel di atas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah

Dari data tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di sekolah pada kategori tinggi sebanyak 27 anak (17,4%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di sekolah dalam kategori sedang sebanyak 100 anak (64,5%), siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar di sekolah pada kategori rendah sebanyak 28 anak (18,1 %). Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah untuk kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak.

### 3. Prestasi Belajar IPA

Data prestasi belajar IPA (variabel *Y*) diperoleh melalui hasil nilai prestasi belajar IPA yang diraih para siswa pada raport prestasi belajar IPA semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Skala nilai IPA adalah 10–100. Kemungkinan tiap responden akan memperoleh nilai maksimal 100

dan kemungkinan responden memperoleh nilai minimal 10. Adapun pada penelitian ini diketahui bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 83, sedangkan nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 61. Kemudian hasil dari perhitungan prestasi belajar IPA dengan menggunakan program SPSS diperoleh harga rerata (*mean*) 72,65 dan standar deviasi 5,43.

Penggolongan tingkat gejala yang diamati yaitu prestasi belajar IPA dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Kategori yang didasarkan pada rerata (*mean*) dan simbangan baku. Penggolongannya adalah sebagai berikut:

Tabel.11 Tabel Kategori dan Persentase Prestasi Belajar IPA

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Sumber: (Saifudin Azwar, 2013:149)

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh kategori kedisiplinan belajar siswa di rumah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Kategori dan Persentase Prestasi Belajar IPA

No.	Kategori Kedisiplinan	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 78,08$	21	13,5
2	Sedang	$67,22 \leq X < 78,09$	103	66,5
3	Rendah	$X < 67,22$	31	20,0
<b>Jumlah</b>			155	100

(Sumber: Data yang diolah tahun 2013)

Pada penelitian ini jumlah responden yang diteliti ada 155 siswa. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki



prestasi belajar IPA yang berada dalam kategori tinggi ada 21 orang atau (13,5%), dan ada 103 siswa (66,5 %) berada dalam kategori sedang, serta ada 31 siswa (20,0%) berada dalam kategori rendah.

### C. Uji Persyaratan Data Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yang akan diteliti dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS. Kriterianya adalah pada taraf signifikansi 5 % data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh  $p > 0,05$ . Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

Variabel	Sig, K-S	Taraf Sig. (5%)	Keterangan
Kedisiplinan Belajar di Rumah ( $X_1$ )	0,264	0,05	Normal
Kedisiplinan Belajar di Sekolah ( $X_2$ )	0,759	0,05	Normal
Prestasi Belajar IPA ( $Y$ )	0,169	0,05	Normal

(Sumber: Data diolah pada tahun 2013)

Berdasarkan tabel tersebut, dihasilkan data bahwa ketiga variabel, yaitu kedisiplinan belajar di rumah, kedisiplinan belajar di sekolah dan prestasi belajar IPA lebih tinggi dari harga taraf signifikansi. Adapun untuk kedisiplinan belajar siswa di rumah didapatkan hasil sebesar 0,264,

kedisiplinan belajar siswa di sekolah didapatkan hasil sebesar 0,759 dan prestasi belajar IPA sebesar 0,169, sedangkan harga taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari ketiga variabel tersebut terdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan uji statistik. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila signifikansi  $f_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

Variabel		Harga $F$	$Sig. F$	Taraf $Sig.$	Keterangan
Bebas ( $X_1$ )	Terikat ( $Y$ )	1,540	0,061	0,05	Linier
Bebas ( $X_2$ )	Terikat ( $Y$ )	0,953	0,545	0,05	Linier

(Sumber: Data diolah tahun 2013)

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil perhitungan program SPSS maka diperoleh harga  $F$  hubungan antara variabel kedisiplinan belajar di rumah ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar IPA sebesar 1,540 dengan nilai  $sig.$  0,061 dan hubungan antara variabel kedisiplinan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar IPA sebesar 0,953 dengan nilai  $sig$  0,545. Karena nilai  $Sig.$  yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat linier.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang linier diantara variabel bebas. Pada regresi linier ganda diisyaratkan bahwa antara variabel bebas tidak boleh terjadi hubungan yang sempurna (multikolinieritas).

Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Kedisiplinan belajar di rumah (X1)	0,864	1,157	Tidak terjadi multikolinieritas
Kedisiplinan belajar di sekolah(X2)	0,864	1,157	Tidak terjadi multikolinieritas

(Sumber : Data diolah tahun 2013)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah memiliki masing-masing nilai *Tolerance* 0,864 atau lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* sebesar 1,157 atau kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tahapan setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas, serta uji multikolinieritas dan diketahui juga bahwa data yang ada sudah terdistribusi normal, linier, dan tidak multikolinier. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan teknik korelasi

ganda, korelasi secara parsial dan regresi ganda dengan bantuan program SPSS.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil analisis prasyarat yang sudah dilakukan, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki keterikatan linier yang baik, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hal ini dilakukan untuk mendukung hipotesis yang diajukan oleh peneliti sehingga nantinya hipotesis tersebut bisa diterima.

##### **1. Analisis Regresi Sederhana Kedisiplinan Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPA ( $X_1$ dengan $Y$ )**

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi sederhana ini adalah  
 $H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Ketentuan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS* diperoleh hasil  $r_{hitung}$  0,464, sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=155$  adalah sebesar 0,159. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,464 > 0,159$ ). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” ditolak.

## **2. Analisis Regresi Sederhana Kedisiplinan Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA ( $X_2$ dengan $Y$ )**

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi sederhana ini adalah  
 $H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Ketentuan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil  $r_{hitung}$  0,489, sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=155$  adalah sebesar 0,159. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,489 > 0,159$ ). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” ditolak.

### **3. Analisa Regresi Ganda Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah secara bersama-sama Dengan prestasi Belajar IPA ( $X_1$ dan $X_2$ dengan $Y$ )**

Hipotesis yang diajukan dalam analisis regresi ganda ini adalah  
 $H_o$  : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Ketentuan bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel kedisiplinan belajar di rumah ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi belajar IPA ( $Y$ ) diperoleh hasil sebesar 6,481 dengan  $p$  sig. sebesar 0,000 yang artinya nilai  $p < 5\%$  (0,05) sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  variabel kedisiplinan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar IPA ( $Y$ ) diperoleh hasil sebesar 6,937 dengan  $p$  sig sebesar 0,000 yang artinya nilai  $p < 5\%$  (0,05) sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi ganda antara variabel kedisiplinan belajar di rumah ( $X_1$ ) dan kedisiplinan belajar di sekolah ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar IPA ( $Y$ ) melalui pengujian signifikansi korelasi ganda dengan uji  $F$ , diketahui  $F_{hitung}$  37,860 dan  $p$  0,000 atau  $p <$

0,05. Kemudian diketahui  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan df pembilang 2 dan df penyebut  $155-2-1 = 152$  sebesar 3,06. karena  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 37,860 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,06 ( $F_h > F_t$ ) maka koefisien korelasi multipel antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$  signifikan.

Adapun diperoleh hasil  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,577 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=155$  adalah sebesar 0,169. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,577 > 0,169$ ). Jadi, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi “Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” ditolak.

## **E. Pembahasan**

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai penelitian ini, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah pada tingkat kategori tinggi berjumlah 34 anak (21,9%), pada tingkat kategori sedang ada 98 anak (63,2%), dan pada tingkat kategori rendah ada 23 siswa (14,8%). Jadi dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di rumah



yang termasuk pada kategori sedang memiliki frekuensi yang paling banyak.

Analisis deskriptif pada kedisiplinan belajar siswa di sekolah bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan belajar di sekolah yang termasuk pada tingkat kategori tinggi ada 27 anak (17,4%), tingkat kategori sedang ada 100 anak (64,5%), dan yang termasuk pada tingkat kategori rendah ada 28 anak (18,1%). Dengan demikian, kedisiplina belajar siswa di rumah dan di sekolah pada kategori sedang sama-sama memiliki frekuensi yang paling banyak.

Berdasarkan perhitungan dengan interpretasi skor, data mengenai prestasi belajar IPA, siswa yang termasuk dalam tingkat kategori tinggi berjumlah 21 anak (13,5%), pada tingkat kategori sedang ada 103 anak (66,5%), dan pada tingkat kategori rendah ada 31 anak (20,0%). Kemudian setelah melakukan perhitungan diperoleh rata-rata prestasi belajar IPA sebesar 72,65 dan jika di masukkan dalam tabel kategorisasi prestasi belajar IPA termasuk dalam tingkat kategori sedang.

Adapun untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA ( $X_1$  dengan  $Y$ ) dan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA ( $X_2$  dengan  $Y$ ) dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi sederhana. Pada hasil analisis regresi sederhana untuk variabel kedisiplinan belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar IPA ( $X_1$  dengan  $Y$ ) diperoleh konstanta sebesar 53,203 dan koefisien kedisiplinan

belajar siswa di rumah sebesar 0,392. Sehingga model persamaan regresinya  $Y = 53,203 + 0,392X_1$ . Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di rumah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,392 pada tingkat prestasi belajar IPA, sehingga koefisien determinasinya 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di rumah memberikan dampak positif dan signifikan sebesar 21,5% terhadap prestasi belajar IPA.

Hasil analisis regresi sederhana untuk variabel kedisiplinan belajar siswa di sekolah dengan prestasi belajar IPA ( $X_2$  dengan  $Y$ ) diperoleh konstanta sebesar 52,092 dan koefisien kedisiplinan belajar siswa di sekolah sebesar 0,348. Sehingga model persamaan regresinya  $Y = 52,092 + 0,348X_2$ . Model persamaan tersebut memberikan arti bahwa setiap perubahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di sekolah akan menyebabkan perbaikan skor sebesar 0,348 pada tingkat prestasi belajar IPA, sehingga koefisien determinasinya adalah 0,239. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa di sekolah memberikan dampak yang positif dan signifikan sebesar 23,9% terhadap prestasi belajar IPA.

Hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi ganda. Persamaan regresi ganda berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $Y = 43,418 + 0,277X_1 + 0,262X_2$ .

Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di rumah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,277 pada nilai prestasi belajar IPA dan setiap penambahan satu satuan skor kedisiplinan belajar siswa di sekolah akan diikuti peningkatan skor sebesar 0,262 pada nilai prestasi belajar IPA. Kemudian berdasarkan pengujian hipotesis melalui regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,577 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,333 atau 33,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama memberikan kontribusi/sumbangan sebesar 33,3% terhadap prestasi belajar IPA. Sehingga sisanya yaitu 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel-variabel yang lain.

Apabila dilihat dari kontribusi yang lebih dominan antara variabel kedisiplinan belajar di rumah dan kedisiplinan belajar di sekolah dapat dilihat pada koefisien  $\beta X_1$  sebesar 0,338, sedangkan koefisien  $\beta X_2$  sebesar 0,368. Karena koefisien  $\beta X_1 < \beta X_2$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar siswa di sekolah cenderung lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar IPA atau lebih berhubungan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar IPA. Sehingga berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, namun peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat ketidaksempurnaan dan keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA dan tidak meneliti faktor lain, padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA misalnya, motivasi belajar, perhatian orang tua, minat belajar, dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan angket sehingga membatasi responden dalam memberikan jawaban.
3. Penggunaan angket dalam pengambilan data kedisiplinan belajar siswa di rumah sebaiknya juga menggunakan metode wawancara yang ditujukan kepada orang tua siswa supaya data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam sehingga mengetahui permasalahan yang sebenarnya ada pada siswa.
4. Penggunaan angket dalam pengambilan data kedisiplinan belajar siswa di sekolah sebaiknya juga menggunakan metode wawancara yang ditujukan kepada guru kelas atau kepala sekolah supaya data yang diperoleh lebih akurat dan mendalam sehingga mengetahui permasalahan yang sebenarnya ada pada siswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditunjukkan dengan  $r_{hitung} 0,464 > r_{tabel} 0,159$  dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah  $N= 155$ .
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditunjukkan dengan  $r_{hitung} 0,489 > r_{tabel} 0,159$  dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah  $N= 155$ .
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013, ditunjukkan dengan  $r_{hitung} 0,577 > r_{tabel} 0,169$  dengan taraf kesalahan 0,05 dan jumlah  $N= 155$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, baik kedisiplinan belajar di rumah maupun di sekolah supaya prestasi belajar IPA dapat meningkat.

## 2. Bagi Guru

Seorang guru sebenarnya tidak hanya sekedar menyampaikan materi kepada siswa, tetapi juga berkewajiban untuk mendidik siswa. Salah satu cara mendidik siswa yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin baik di sekolah maupun di rumah.

## 3. Orang tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan, mendorong, dan membimbing putra-putrinya dalam meningkatkan prestasi. Salah satu caranya yaitu dengan cara menanamkan sikap disiplin belajar baik di rumah maupun di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainal Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dawn Lighter. (1999). *Gentle Discipline 50 Cara Efektif Menanamkan Tingkah Laku Positif pada Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dwi Priyatno. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Herlina Febriana Dwi Prastiwi. (2005). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran di Kelas II SMU Negeri 1 Limbanan Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi Bimbingan Konseling FIP UNNES. Diakses dari <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assc?HASHa958/4a88d465.dir/doc.pdf>. pada tanggal 17 April 2013, jam 20.15 WIB.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Dini P. Daeng Sari. (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Depok: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Larry J. Koenig. (2003). *Smart Discipline Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maria. J Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada anak Usia Dini*. Depdiknas: Jakarta.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi statistik 1 (statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nana Syaodih sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noehl Nasution, dkk. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Patta Bundu. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2006). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rini Ningsih. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kelas 2 SD*. Jakarta: Yudhistira.
- Saifudin Azwar. (2010). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sofchah Sulistiyowati. (2001). *Cara Belajar yang efektif*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1997). *Metodology research jilid 3*. Yogyakarta: Andi offset.
- Tulus Winarsunu. (2006). *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Tim Penyusun Undang-Undang Dasar 1945. (2009). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan Amandemennya*. Surakarta: Pustaka Mandiri.



Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Zainal Aqib. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.

*Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas*

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Angket Uji Instrumen Penelitian

### Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang di sediakan.
4. Keterangan menjawab angket kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dalam satu minggu (6 hari).

Selalu : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan setiap hari.

Sering : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 4 sampai 5 hari.

Kadang-kadang : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 1 sampai 3 hari.

Tidak pernah : Dalam satu minggu (6 hari) tidak pernah melakukannya.

**Nama :**

**Kelas :**

**No. Absen :**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mempersiapkan buku pelajaran yang akan saya gunakan untuk belajar di sekolah.				
2.	Apabila besok pagi di sekolah ada pelajaran IPA, pada malam harinya saya belajar IPA.				
3.	Saya membawa semua buku pelajaran ke sekolah setiap hari.				
4.	Saya belajar IPA kalau ada keinginan saja meskipun sudah ada rencana atau jadwal belajar.				
5.	Saya hadir di kelas selambat-lambatnya 5 menit sebelum bel masuk sekolah berbunyi.				
6.	Saya terburu-buru berangkat ke sekolah karena bangun tidurnya kesiangannya.				
7.	Ketika guru belum datang ke kelas, saya mengisi waktu tunggu dengan mempelajari				

	terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan guru.				
--	--	--	--	--	--

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
8.	Saya protes dan mengeluh kepada guru jika ada ulangan/ujian yang mendadak tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, meskipun pada awalnya sudah ada perjanjian antara guru dengan siswa.				
9.	Sebelum berangkat ke sekolah saya sarapan terlebih dahulu.				
10.	Setelah jam istirahat selesai, Saya terlambat masuk kelas.				
11.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
12.	Ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran IPA, saya membicarakan materi lain dengan teman sebangku.				
13.	Saya aktif bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum saya pahami.				
14.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, saya mencatat materi yang penting.				
15.	Apabila jam pelajaran IPA kosong, saya bermain dengan teman-teman.				
16.	Setiap diberi tugas di sekolah, saya menyelesaikan dan mengumpulkannya tepat waktu.				
17.	Ketika saya tidak bisa berangkat sekolah, saya tetap mengumpulkan tugas dengan				

	cara menitipkan tugas pada teman sekelas.				
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
18.	Ketika waktu ulangan habis, saya langsung mengumpulkan lembar jawab ulangan kepada guru.				
19.	Saya lupa tidak membawa tugas/ PR yang sudah saya kerjakan di rumah.				
20.	Saya terlambat mengumpulkan tugas / PR yang diberikan oleh guru.				
21.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa minta ijin kepada guru terlebih dahulu.				
22.	Saya mencontek saat ulangan/ ujian IPA.				
23.	- Saya membuat suara gaduh ketika guru sedang menyampaikan materi IPA.				
24.	Bila tidak masuk sekolah karena sakit, saya ijin menggunakan surat keterangan dari dokter atau orang tua.				
25.	Saya mengerjakan sendiri dengan jujur setiap ada ulangan/ ujian IPA.				
26.	Saya terlambat berangkat ke sekolah.				
27.	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh orang tua.				
28.	Saya mempersiapkan sendiri semua peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah.				
29.	Kalau di rumah, saya belajar sambil bermain bersama kakak/ adik.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
31.	Saya rajin mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua.				
32.	Pada malam hari saya lebih memilih menonton TV daripada belajar.				
33.	Saya menyelesaikan setiap tugas di rumah yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
34.	Saya belajar di rumah jika ada ujian atau tugas saja.				
35.	Saya hanya akan belajar kalau disuruh oleh orang tua.				
36.	Saya belajar di suasana yang tenang.				
37.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang menurut saya nyaman.				
38.	Saya belajar di tempat yang ramai dan kotor.				
39.	Setelah belajar, saya merapikan tempat belajar saya kembali.				
40.	Saya mengerjakan PR pagi-pagi di sekolah sebelum dikumpulkan.				
41.	Saya lupa/lalai mengerjakan PR/tugas.				
42.	Saya mengerjakan tugas IPA jika akan dikumpulkan saja.				
43.	Setelah belajar, saya membiarkan tempat belajar saya berantakan dan kotor.				
44.	Saya makan di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi.				

## Lampiran 2. Data Hasil Uji coba instrumen

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	2	2	1	4	1	3	4	3	4	4	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3
2	4	4	3	1	4	3	1	3	4	1	2	3	2	4	3	2	1	4	3	3	1	1
3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4
4	4	4	1	2	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	4
5	4	2	1	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	4
6	4	2	1	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4
7	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	1	3	3	2	1	4
8	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4
9	4	2	3	1	1	3	2	4	2	4	3	3	2	4	1	4	1	4	3	3	3	4
10	4	4	2	2	2	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4
12	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	2	3	3
13	3	3	3	1	1	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2
14	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
15	4	3	4	2	2	4	1	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4
16	4	3	2	2	3	3	1	1	4	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	4
17	4	4	3	2	2	4	1	4	4	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	4	4
18	4	4	2	2	1	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4
19	4	2	3	2	2	2	1	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4
20	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4
21	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3
22	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4
23	3	3	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	1	1	1	3	3	1
24	4	3	1	3	1	4	1	2	4	4	4	3	1	4	2	4	1	1	2	4	4	2
25	4	4	2	2	1	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4
26	2	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	3
27	4	4	2	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4
28	4	4	1	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4
29	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	3	3	4	4
30	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	1	3	1	4	1	2	1	4

No.	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	3	4	4	4	2	4	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3
2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	1	2	3	4	4	2	4	4
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4
5	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	4
6	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3
7	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4
8	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	4
9	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4
10	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4
11	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4
12	3	1	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3
13	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
15	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4
16	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4
17	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
18	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4
19	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
20	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4
21	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4
22	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
23	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3
24	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	1	2	4	2	4	3
25	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4
26	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2
27	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
29	4	1	4	4	4	4	1	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4
30	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3



No.	40	41	42	43	44	Jumlah
1	3	3	4	3	3	130
2	4	3	3	4	4	129
3	3	4	3	4	4	159
4	3	4	4	4	4	155
5	2	3	4	4	4	139
6	2	3	4	4	4	145
7	2	3	1	4	4	149
8	3	2	4	4	3	153
9	4	3	2	3	4	148
10	4	3	4	4	4	170
11	3	4	2	4	4	173
12	2	3	2	3	3	127
13	2	2	3	3	3	129
14	4	3	4	3	4	185
15	4	2	1	4	3	165
16	4	2	3	4	4	156
17	4	3	3	4	4	183
18	3	3	3	4	4	172
19	4	3	2	3	2	174
20	3	3	2	2	4	172
21	4	3	4	4	4	190
22	4	3	4	4	4	199
23	3	3	3	3	3	149
24	4	3	4	3	4	179
25	2	2	2	1	1	169
26	3	2	3	3	3	156
27	4	4	1	4	4	204
28	4	4	1	4	4	205
29	3	3	2	4	4	203
30	4	3	4	4	4	200

### Lampiran 3. Data Hasil Skor Angket Uji Coba

No. Responden	Jumlah
1	251
2	249
3	312
4	305
5	276
6	289
7	295
8	304
9	296
10	340
11	345
12	257
13	262
14	374
15	334
16	319
17	372
18	352
19	358
20	354
21	390
22	409
23	314
24	374
25	353
26	330
27	425
28	429
29	423
30	419

#### Lampiran 4. Analisis Validitas Angket

Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan Tahap I  
Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	44

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kd1	130.7667	244.806	.654	.899
Kd2	131.1000	245.886	.372	.901
Kd3	132.2000	254.303	-.013	.907
Kd4	132.4000	243.421	.416	.900
Kd5	132.4333	249.978	.102	.906
Kd6	131.3333	244.782	.371	.901
Kd7	132.4667	240.120	.432	.900
Kd8	131.2667	236.478	.626	.897
Kd9	130.9333	242.961	.478	.900
Kd10	131.5333	242.326	.373	.901
Kd11	131.3000	242.700	.448	.900
Kd12	131.8333	245.592	.380	.901
Kd13	132.0667	247.582	.259	.902
Kd14	131.4667	244.326	.375	.901
Kd15	132.2333	243.151	.421	.900
Kd16	131.3667	244.102	.405	.900
Kd17	132.8333	245.799	.279	.902
Kd18	131.1000	242.024	.455	.900
Kd19	132.0333	244.654	.461	.900
Kd20	131.6667	243.678	.424	.900
Kd21	131.4667	239.568	.433	.900

Kd22	131.0333	238.585	.560	.898
Kd23	131.4333	243.151	.435	.900
Kd24	131.4333	246.806	.259	.902
Kd25	130.8000	247.476	.538	.900
Kd26	130.9000	247.955	.389	.901
Kd27	131.5667	240.392	.511	.899
Kd28	130.7667	246.185	.673	.900
Kd29	131.9667	243.413	.336	.902
Kd30	131.8000	245.821	.281	.902
Kd31	131.3333	239.540	.618	.898
Kd32	131.5333	241.775	.447	.900
Kd33	131.2667	243.789	.424	.900
Kd34	132.2000	242.786	.456	.900
Kd35	131.5667	241.013	.514	.899
Kd36	131.0333	247.137	.277	.902
Kd37	131.5667	239.909	.529	.899
Kd38	130.9000	241.610	.688	.898
Kd39	130.8667	244.051	.635	.899
Kd40	131.3000	243.114	.458	.900
Kd41	131.6000	244.110	.544	.899
Kd42	131.7000	253.390	.012	.907
Kd43	131.0333	243.895	.461	.900
Kd44	130.9667	243.551	.481	.900

Note : valid jika nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation)  $\geq$  r tabel (n=30;

sebesar 0,361), tahap I gugur 9, semua indikator terpenuhi, sisa 35

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nomor absen terlebih dahulu.
2. Bacalah angket di bawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang di sediakan.
4. Keterangan menjawab angket kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dalam satu minggu (6 hari).

Selalu : Dalam satu minggu (6 hari) melakukan setiap hari.

Sering : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 4 sampai 5 hari.

Kadang-kadang : Dalam satu minggu (6 hari) melakukannya 1 sampai 3 hari.

Tidak pernah : Dalam satu minggu (6 hari) tidak pernah melakukannya.

**Nama :**

**Kelas :**

**No. Absen :**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mempersiapkan buku pelajaran yang akan saya gunakan untuk belajar di sekolah.				
2.	Ketika keesokan harinya ada pelajaran IPA , pada malam harinya saya belajar IPA.				
3.	Saya belajar IPA kalau ada keinginan saja meskipun sudah ada rencana atau jadwal belajar.				
4.	Saya terburu-buru berangkat ke sekolah karena bangun tidurnya kesiangan.				
5.	Ketika guru belum datang ke kelas, saya mengisi waktu tunggu dengan mempelajari terlebih dahulu materi pelajaran yang akan disampaikan guru.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
6.	Saya protes dan mengeluh kepada guru jika ada ulangan/ujian yang mendadak tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, meskipun pada awalnya sudah ada perjanjian antara guru dengan siswa.				
7.	Sebelum berangkat ke sekolah saya sarapan terlebih dahulu.				
8.	Setelah jam istirahat selesai, Saya terlambat masuk kelas.				
9.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
10.	Ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran IPA, saya membicarakan materi lain dengan teman sebangku.				
11.	Ketika guru menyampaikan materi pelajaran, saya mencatat materi yang penting.				
12.	Ketika jam pelajaran IPA kosong, saya bermain dengan teman-teman.				
13.	Setiap diberi tugas di sekolah, saya menyelesaikan dan mengumpulkannya tepat waktu.				
14.	Ketika waktu ulangan habis, saya langsung mengumpulkan lembar jawab ulangan kepada guru.				
15.	Saya lupa tidak membawa tugas/ PR yang sudah saya kerjakan di rumah.				
16.	Saya terlambat mengumpulkan tugas / PR yang diberikan oleh guru.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
17.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa minta ijin kepada guru terlebih dahulu.				
18.	Saya mencontek saat ulangan/ ujian IPA.				
19.	Saya membuat suara gaduh ketika guru sedang menyampaikan materi IPA.				
20.	Saya mengerjakan sendiri dengan jujur setiap ada ulangan/ ujian IPA.				
21.	Saya terlambat berangkat ke sekolah.				
22.	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh orang tua.				
23.	Saya mempersiapkan sendiri semua peralatan belajar yang akan dibawa ke sekolah.				
24.	Saya rajin mengerjakan PR di rumah tanpa di suruh orang tua.				
25.	Pada malam hari saya lebih memilih menonton TV daripada belajar.				
26.	Saya menyelesaikan setiap tugas di rumah yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
27.	Saya belajar di rumah jika ada ujian atau tugas saja.				
28.	Saya hanya akan belajar kalau disuruh oleh orang tua.				
29.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran di tempat yang menurut saya nyaman.				
30.	Saya belajar di tempat yang ramai dan kotor.				
31.	Setelah belajar, saya merapikan tempat belajar saya kembali.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang -kadang	Tidak Pernah
32.	Saya mengerjakan PR pagi-pagi di sekolah sebelum dikumpulkan.				
33.	Saya lupa/lalai mengerjakan PR/tugas.				
34.	Setelah belajar, saya membiarkan tempat belajar saya berantakan dan kotor.				
35.	Saya makan di kelas ketika guru sedang menyampaikan materi.				



## Lampiran 6. Skor Hasil Penelitian

No.	Kedisiplinan Belajar di Rumah																
	1	2	3	23	24	26	32	33	29	30	31	34	22	25	27	28	Jumlah
1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	3	3	4	53
2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	50
3	4	2	4	4	1	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	4	42
4	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	2	3	1	3	1	4	45
5	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	55
6	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
7	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	1	49
8	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	48
9	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	55
10	4	3	1	4	4	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	46
11	4	2	2	2	1	4	1	3	3	4	2	1	1	4	1	1	36
12	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	1	1	3	44
13	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	1	3	1	4	49
14	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	60
15	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	49
16	4	2	4	3	1	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	4	41
17	4	2	4	4	1	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	4	42
18	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	51
19	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	42
20	2	2	1	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	52
21	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	54
22	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	45
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
24	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	49
25	4	3	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	49
26	4	1	3	4	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	3	49
27	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	50
28	4	3	1	4	4	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	46
29	4	2	1	4	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	42
30	4	2	2	4	4	2	2	3	1	4	4	3	1	2	3	3	44
31	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	57
32	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	45
33	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	1	4	51
34	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
35	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	56
36	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	4	49
37	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	40

38	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	47
39	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	51
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
41	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	53
42	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4	47
43	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
44	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	54
45	4	2	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	55
46	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
47	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	1	50
48	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	1	1	1	1	45
49	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	45
50	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	50
51	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	55
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	60
53	4	4	3	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	1	50
54	3	3	1	1	2	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	1	39
55	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	57
56	4	2	1	4	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	43
57	4	2	1	2	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	46
58	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	42
59	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
60	3	3	1	1	2	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	1	39
61	4	4	3	1	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	1	48
62	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	50
63	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	45
64	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	57
65	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
66	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	57
67	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	52
68	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	47
69	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	3	48
70	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	45
71	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	51
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	61
73	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	47
74	2	2	2	2	2	4	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	31
75	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	42
76	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	50
77	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	1	1	3	44
78	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	39

79	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	2	2	3	44
80	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	56
81	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
82	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	54
83	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	56
84	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	36
85	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
86	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	50
87	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	3	48
88	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	1	2	3	45
89	4	3	1	4	3	4	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	46
90	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	1	1	3	44
91	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	56
92	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	54
93	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	46
94	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	50
95	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	59
96	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	43
97	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	47
98	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	52
99	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	46
100	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	56
101	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
102	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	48
103	4	3	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	49
104	4	1	3	4	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	3	49
105	4	2	1	2	2	2	3	3	1	4	2	4	2	3	3	3	49
106	4	4	1	4	3	3	4	3	1	4	2	4	2	3	4	3	44
107	4	2	1	4	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	40
108	4	2	2	4	4	2	2	3	1	4	4	3	1	2	3	3	56
109	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	48
110	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	59
111	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	1	4	46
112	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	52
113	4	2	1	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	47
114	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	4	42
115	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	51
116	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	57
117	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	42
118	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	51
119	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	44

120	4	1	4	3	1	1	2	2	2	4	1	3	1	2	2	3	46
121	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	63
122	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	51
123	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
124	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	1	37
125	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	49
126	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	1	1	1	4	44
127	4	3	1	4	4	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	60
128	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	43
129	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	45
130	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	54
131	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	56
132	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	49
133	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	45
134	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	51
135	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	46
136	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	59
137	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	50
138	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	54
139	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	44
140	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
141	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	45
142	4	3	1	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	62
143	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	51
144	4	2	1	2	2	2	3	3	1	4	2	4	2	3	3	3	41
145	4	4	1	4	3	3	4	3	1	4	2	4	2	3	4	3	49
146	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	51
147	4	4	1	4	4	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	47
148	4	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	45
149	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	50
150	4	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	56
151	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	3	1	4	49
152	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	57
153	2	2	1	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	42
154	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	40
155	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61

No.	Kedisiplinan Belajar di Sekolah																				Jumlah
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	35		
1	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	61	
2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	62	
3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	57	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
5	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	62	
6	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
7	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	4	44	
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	69	
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
10	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	54	
11	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	58	
12	4	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	49	
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
15	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	1	4	4	1	3	4	67	
16	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63	
17	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	62	
18	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	1	3	4	59	
19	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	4	53	
20	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	59	
21	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	69	
22	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	59	
23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
24	4	3	3	4	1	2	1	3	1	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	53	
25	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	68	
26	4	3	1	4	3	4	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	53	
27	2	1	1	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	55	
28	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	49	
29	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	56	
30	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	53	
31	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63	
32	3	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	60	
33	1	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	55	
34	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	66	
35	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	56	
36	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
37	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	44	
38	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	63	
39	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	57	

40	4	1	4	3	3	2	1	2	3	2	1	4	4	4	3	4	2	4	4	62
41	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	68
42	3	1	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	61
43	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
44	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	59
45	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
46	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
47	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	54
49	4	2	1	3	2	4	2	3	3	4	1	4	4	3	1	2	4	4	3	59
50	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
51	3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	62
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
53	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
54	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	1	4	4	1	3	4	64
55	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	64
56	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	57
57	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	1	3	4	68
58	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	4	58
59	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	61
60	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	48
61	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	56
62	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
63	4	3	3	4	1	2	1	3	1	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	63
64	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	59
65	4	3	1	4	3	4	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	54
66	2	1	1	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	59
67	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	49
68	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	54
69	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	42
70	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	56
71	3	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	56
72	1	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	68
73	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	63
74	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	65
75	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	49
76	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	69
77	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	68
78	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	37
79	4	1	4	3	3	2	1	2	3	2	1	4	4	4	3	4	2	4	4	57
80	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	58

81	3	1	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	62
82	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
83	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	62
84	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
85	3	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	68
86	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	69
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	57
88	4	2	1	3	2	4	2	3	3	4	1	4	4	3	1	2	4	4	3	47
89	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
90	3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	52
91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70
92	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
93	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	1	4	4	1	3	4	64
94	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	65
95	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	59
96	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	1	3	4	58
97	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	4	3	3	1	3	3	2	3	4	54
98	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	53
99	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	53
100	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	49
101	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
102	4	3	3	4	1	2	1	3	1	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	60
103	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	51
104	4	3	1	4	3	4	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	48
105	2	1	1	2	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	64
106	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	59
107	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	44
108	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	61
109	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	68
110	3	1	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	59
111	1	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	58
112	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	51
113	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	53
114	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	43
115	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	49
116	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	63
117	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	60
118	4	1	4	3	3	2	1	2	3	2	1	4	4	4	3	4	2	4	4	50
119	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	62
120	3	1	4	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	45
121	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71

122	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	3	4	68
123	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
124	3	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	64
125	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	60
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	65
127	4	2	1	3	2	4	2	3	3	4	1	4	4	3	1	2	4	4	3	70
128	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
129	3	3	1	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	2	51
130	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
131	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
132	1	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	1	4	4	1	3	4	57
133	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	52
134	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	56
135	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	1	3	4	52
136	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	64
137	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	66
138	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62
139	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	75
140	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
141	4	3	3	4	1	2	1	3	1	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	60
142	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	74
143	4	3	1	4	3	4	1	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	51
144	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	64
145	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	59
146	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	60
147	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	2	65
148	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	4	51
149	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	4	53
150	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	66
151	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	60
152	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	59
153	4	1	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	4	1	4	4	4	1	4	47
154	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	2	1	4	54
155	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70



## Lampiran 7. Penentuan Kategorisasi

### Rumus Kategorisasi

#### Kedisiplinan di Rumah

Mean	=	49.63
Std Dev	=	6.44

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	56.07	
Sedang	:	43.19	$\leq$	X	< 56.07
Rendah	:	X	<	43.19	

#### Kedisiplinan di Sekolah

Mean	=	59.14
Std Dev	=	7.65

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	66.79	
Sedang	:	51.49	$\leq$	X	< 66.79
Rendah	:	X	<	51.49	

### Prestasi Belajar IPA

Mean = 72.65  
Std Dev = 5.43

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	78.08	
Sedang	:	67.22	$\leq$	X	< 78.08
Rendah	:	X	<	67.22	

**Lamprian 8. Data Kategorisasi**

NO	KDR	Kategori	KDS	Kategori	Prestasi IPA	Kategori
1	53	Sedang	61	Sedang	77	Sedang
2	50	Sedang	62	Sedang	78	Sedang
3	42	Rendah	57	Sedang	75	Sedang
4	45	Sedang	71	Tinggi	68	Sedang
5	55	Sedang	62	Sedang	72	Sedang
6	59	Tinggi	70	Tinggi	72	Sedang
7	49	Sedang	44	Rendah	61	Rendah
8	48	Sedang	69	Tinggi	70	Sedang
9	55	Sedang	71	Tinggi	79	Tinggi
10	46	Sedang	54	Sedang	75	Sedang
11	36	Rendah	58	Sedang	64	Rendah
12	44	Sedang	49	Rendah	69	Sedang
13	49	Sedang	72	Tinggi	70	Sedang
14	60	Tinggi	72	Tinggi	83	Tinggi
15	49	Sedang	67	Sedang	81	Tinggi
16	41	Rendah	63	Sedang	66	Rendah
17	42	Rendah	62	Sedang	66	Rendah
18	51	Sedang	59	Sedang	75	Sedang
19	42	Rendah	53	Sedang	70	Sedang
20	52	Sedang	59	Sedang	82	Tinggi
21	54	Sedang	69	Tinggi	75	Sedang
22	45	Sedang	59	Sedang	70	Sedang
23	63	Tinggi	74	Tinggi	80	Tinggi
24	49	Sedang	53	Sedang	66	Rendah
25	49	Sedang	68	Tinggi	75	Sedang
26	49	Sedang	53	Sedang	64	Rendah
27	50	Sedang	55	Sedang	73	Sedang
28	46	Sedang	49	Rendah	63	Rendah
29	52	Sedang	56	Sedang	73	Sedang
30	44	Sedang	53	Sedang	75	Sedang
31	57	Tinggi	63	Sedang	75	Sedang
32	45	Sedang	60	Sedang	70	Sedang
33	51	Sedang	55	Sedang	70	Sedang
34	62	Tinggi	66	Sedang	77	Sedang
35	56	Tinggi	56	Sedang	78	Sedang
36	49	Sedang	64	Sedang	73	Sedang

37	40	Rendah	44	Rendah	65	Rendah
38	47	Sedang	63	Sedang	74	Sedang
39	51	Sedang	57	Sedang	77	Sedang
40	63	Tinggi	62	Sedang	71	Sedang
41	53	Sedang	68	Tinggi	79	Tinggi
42	47	Sedang	61	Sedang	75	Sedang
43	59	Tinggi	53	Sedang	64	Rendah
44	54	Sedang	59	Sedang	69	Sedang
45	55	Sedang	69	Tinggi	71	Sedang
46	61	Tinggi	71	Tinggi	83	Tinggi
47	50	Sedang	59	Sedang	81	Tinggi
48	45	Sedang	54	Sedang	66	Rendah
49	45	Sedang	59	Sedang	66	Rendah
50	50	Sedang	64	Sedang	75	Sedang
51	55	Sedang	62	Sedang	71	Sedang
52	60	Tinggi	59	Sedang	82	Tinggi
53	50	Sedang	67	Sedang	75	Sedang
54	39	Rendah	64	Sedang	71	Sedang
55	57	Tinggi	64	Sedang	80	Tinggi
56	43	Rendah	57	Sedang	66	Rendah
57	46	Sedang	68	Tinggi	75	Sedang
58	42	Rendah	58	Sedang	64	Rendah
59	59	Tinggi	61	Sedang	73	Sedang
60	39	Rendah	48	Rendah	63	Rendah
61	48	Sedang	56	Sedang	73	Sedang
62	50	Sedang	64	Sedang	74	Sedang
63	45	Sedang	63	Sedang	74	Sedang
64	57	Tinggi	59	Sedang	70	Sedang
65	59	Tinggi	54	Sedang	71	Sedang
66	57	Tinggi	59	Sedang	77	Sedang
67	52	Sedang	49	Rendah	78	Sedang
68	47	Sedang	54	Sedang	73	Sedang
69	48	Sedang	42	Rendah	65	Rendah
70	45	Sedang	56	Sedang	74	Sedang
71	51	Sedang	56	Sedang	77	Sedang
72	61	Tinggi	68	Tinggi	77	Sedang
73	47	Sedang	63	Sedang	78	Sedang
74	31	Rendah	65	Sedang	74	Sedang
75	42	Rendah	49	Rendah	68	Sedang

76	50	Sedang	69	Tinggi	72	Sedang
77	44	Sedang	68	Tinggi	72	Sedang
78	39	Rendah	37	Rendah	61	Rendah
79	46	Sedang	57	Sedang	71	Sedang
80	56	Tinggi	58	Sedang	79	Tinggi
81	59	Tinggi	62	Sedang	75	Sedang
82	53	Sedang	56	Sedang	64	Rendah
83	56	Tinggi	62	Sedang	69	Sedang
84	36	Rendah	55	Sedang	71	Sedang
85	61	Tinggi	68	Tinggi	83	Tinggi
86	50	Sedang	69	Tinggi	81	Tinggi
87	48	Sedang	57	Sedang	66	Rendah
88	45	Sedang	47	Rendah	66	Rendah
89	46	Sedang	46	Rendah	74	Sedang
90	44	Sedang	52	Rendah	71	Sedang
91	56	Tinggi	70	Tinggi	82	Tinggi
92	54	Sedang	42	Rendah	74	Sedang
93	46	Sedang	64	Sedang	71	Sedang
94	50	Sedang	65	Sedang	80	Tinggi
95	59	Tinggi	59	Sedang	66	Rendah
96	43	Rendah	58	Sedang	75	Sedang
97	47	Sedang	54	Sedang	64	Rendah
98	52	Sedang	53	Sedang	73	Sedang
99	46	Sedang	53	Sedang	63	Rendah
100	56	Tinggi	49	Rendah	73	Sedang
101	58	Tinggi	58	Sedang	74	Sedang
102	48	Sedang	60	Sedang	76	Sedang
103	49	Sedang	51	Rendah	70	Sedang
104	49	Sedang	48	Rendah	71	Sedang
105	49	Sedang	64	Sedang	77	Sedang
106	44	Sedang	59	Sedang	78	Sedang
107	40	Rendah	44	Rendah	73	Sedang
108	56	Tinggi	61	Sedang	77	Sedang
109	48	Sedang	68	Tinggi	78	Sedang
110	59	Tinggi	59	Sedang	76	Sedang
111	46	Sedang	58	Sedang	68	Sedang
112	52	Sedang	51	Rendah	72	Sedang
113	47	Sedang	53	Sedang	72	Sedang
114	42	Rendah	43	Rendah	61	Rendah

115	51	Sedang	49	Rendah	72	Sedang
116	57	Tinggi	63	Sedang	79	Tinggi
117	42	Rendah	60	Sedang	75	Sedang
118	51	Sedang	50	Rendah	64	Rendah
119	44	Sedang	62	Sedang	69	Sedang
120	46	Sedang	45	Rendah	72	Sedang
121	63	Tinggi	71	Tinggi	83	Tinggi
122	51	Sedang	68	Tinggi	81	Tinggi
123	46	Sedang	57	Sedang	66	Rendah
124	37	Rendah	64	Sedang	66	Rendah
125	49	Sedang	60	Sedang	76	Sedang
126	44	Sedang	65	Sedang	72	Sedang
127	60	Tinggi	70	Tinggi	82	Tinggi
128	43	Rendah	62	Sedang	76	Sedang
129	45	Sedang	51	Rendah	72	Sedang
130	54	Sedang	58	Sedang	80	Tinggi
131	56	Tinggi	74	Tinggi	66	Rendah
132	49	Sedang	57	Sedang	75	Sedang
133	45	Sedang	52	Rendah	64	Rendah
134	51	Sedang	56	Sedang	73	Sedang
135	46	Sedang	52	Rendah	63	Rendah
136	59	Tinggi	64	Sedang	73	Sedang
137	50	Sedang	66	Sedang	76	Sedang
138	54	Sedang	62	Sedang	76	Sedang
139	44	Sedang	75	Tinggi	70	Sedang
140	44	Sedang	58	Sedang	72	Sedang
141	45	Sedang	60	Sedang	77	Sedang
142	62	Tinggi	74	Tinggi	78	Sedang
143	51	Sedang	51	Rendah	73	Sedang
144	41	Rendah	64	Sedang	65	Rendah
145	49	Sedang	59	Sedang	74	Sedang
146	51	Sedang	60	Sedang	77	Sedang
147	47	Sedang	65	Sedang	77	Sedang
148	45	Sedang	51	Rendah	78	Sedang
149	50	Sedang	53	Sedang	76	Sedang
150	55	Sedang	66	Sedang	68	Sedang
151	49	Sedang	60	Sedang	72	Sedang
152	57	Tinggi	59	Sedang	72	Sedang
153	42	Rendah	47	Rendah	61	Rendah

154	40	Rendah	54	Sedang	72	Sedang
155	61	Tinggi	70	Tinggi	79	Tinggi

## Lampiran 9. Hasil Perhitungan Persentase Kedisiplinan Belajar

### Frequencies Kategori

Statistics				
		Kedisiplinan di Rumah	Kedisiplinan di Sekolah	Prestasi Belajar IPA
N	Valid	155	155	155
	Missing	0	0	0

### Frequency Table

Kedisiplinan di Rumah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	34	21.9	21.9	21.9
	Sedang	98	63.2	63.2	85.2
	Rendah	23	14.8	14.8	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

Kedisiplinan di Sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	27	17.4	17.4	17.4
	Sedang	100	64.5	64.5	81.9
	Rendah	28	18.1	18.1	100.0
	Total	155	100.0	100.0	



## Lampiran 10. Hasil Perhitungan Persentase Prestasi Belajar IPA

Prestasi Belajar IPA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	21	13.5	13.5	13.5
	Sedang	103	66.5	66.5	80.0
	Rendah	31	20.0	20.0	100.0
	Total	155	100.0	100.0	

## Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Data

### Frequencies Deskriptif

Statistics				
		Kedisiplinan di Rumah	Kedisiplinan di Sekolah	Prestasi Belajar IPA
N	Valid	155	155	155
	Missing	0	0	0
Mean		49.6387	59.1419	72.6452
Median		49.0000	59.0000	73.0000
Mode		49.00	59.00	75.00
Std. Deviation		6.43941	7.64848	5.43407
Variance		41.466	58.499	29.529
Minimum		31.00	37.00	61.00
Maximum		63.00	75.00	83.00
Sum		7694.00	9167.00	11260.00

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kedisiplinan di Rumah	Kedisiplinan di Sekolah	Prestasi Belajar IPA
N		155	155	155
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49.6387	59.1419	72.6452
	Std. Deviation	6.43941	7.64848	5.43407
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.054	.089
	Positive	.081	.036	.089
	Negative	-.058	-.054	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.006	.671	1.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264	.759	.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Means

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Rumah	155	100.0%	0	.0%	155	100.0%
Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Sekolah	155	100.0%	0	.0%	155	100.0%

## Prestasi Belajar IPA \* Kedisiplinan di Rumah

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Rumah	Between Groups	(Combined)	1835.027	27	67.964	3.182	.000
		Linearity	979.623	1	979.623	45.867	.000
		Deviation from Linearity	855.404	26	32.900	<b>1.540</b>	<b>.061</b>
	Within Groups		2712.456	127	21.358		
	Total		4547.484	154			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Rumah	.464	.215	.635	.404

## Prestasi Belajar IPA \* Kedisiplinan di Sekolah

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Sekolah	Between Groups	(Combined)	1784.588	33	54.078	2.368	.000
		Linearity	1088.032	1	1088.032	47.650	.000
		Deviation from Linearity	696.556	32	21.767	<b>.953</b>	<b>.545</b>
	Within Groups		2762.896	121	22.834		
	Total		4547.484	154			

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar IPA * Kedisiplinan di Sekolah	.489	.239	.626	.392

### Uji Multikolinieritas

#### Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.418	3.380		12.845	.000		
	Kedisiplinan di Rumah	.277	.060	.328	4.608	.000	.864	1.157
	Kedisiplinan di Sekolah	.262	.051	.368	5.164	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

## Uji Regresi Hipotesis 1

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan di Rumah	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.210	4.82901

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Rumah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	979.623	1	979.623	42.009	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3567.861	153	23.319		
	Total	4547.484	154			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Rumah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.203	3.025		17.590	.000
	Kedisiplinan di Rumah	.392	.060	.464	6.481	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

## Uji Regresi Hipotesis 2

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan di Sekolah	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.234	4.75508

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1088.032	1	1088.032	48.120	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3459.452	153	22.611		
	Total	4547.484	154			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.092	2.987		17.437	.000
	Kedisiplinan di Sekolah	.348	.050	.489	6.937	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

## Uji Regresi Hipotesis 3

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.324	4.46873

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1512.110	2	756.055	37.860	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3035.374	152	19.970		
	Total	4547.484	154			

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan di Sekolah, Kedisiplinan di Rumah  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.418	3.380		12.845	.000
	Kedisiplinan di Rumah	.277	.060	.328	4.608	.000
	Kedisiplinan di Sekolah	.262	.051	.368	5.164	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Summary Contribution**

Model		Contribution	
		Effectif	Relatif
1	Kedisiplinan di Rumah	15.3%	45.82%
	Kedisiplinan di Sekolah	18.0%	54.18%
	total	33.3%	100.00%

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar IPA

**Lampiran 12. Nilai Raport Mapel IPA Kelas IV**

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD  
NEGERI TUNON 1  
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	RIZAL EFENDI	77
2	AMANDA RIFANI	78
3	DEA ASTRIT NAULI	75
4	FIRLIANA REFKI ANJANI	68
5	ARI SEPTIANA	72
6	URI SANJAYA	72
7	WINDA NOVIANTI	61
8	ADE BANI WIJAYA	70
9	AHMAD KAMAL BALHAQI	79
10	AINUN FITRI ANUGRAH	75
11	AMALIA HIDAYATI	64
12	ARI NANDA SAPUTRA	69
13	BAYU SAPUTRA	70
14	CANDRA SETIAWAN	83
15	DEDY KUSWOYO	81
16	DITA ISKI SETIAWATI	66
17	DWI RAHAYU	66
18	FARHAN DWI FADILLAH	75
19	FEBRIYAN ALI PRATAMA	70
20	IRFAN RAMADHANI	82
21	KHOLVI MAWARNI	75
22	KHUSNUL KHOTIMAH	70
23	LAELATUL FITRIYAH	80
24	MELANI AGUSTINA	66
25	MELLY SEPTIANTY	75
26	FAJRI MAULANA	64
27	FAIZ SUBCHAN	73
28	NURKHOLIS	63
29	PUTRI NURDIANA	73
30	REYHAN BUDI SAPUTRO	75
31	RIAN ROMANSYAH	75
32	RIKHANATUL HIKMAH	70
33	RISKY APRIYANTO	70



34	RIYANTO	77
35	RIYAN VANESIA	78
36	RIZKY AMALIA	73
37	SYAFINATUN DIAN NABILA	65
38	SITI USWATUN KHASANAH	74
39	TEGUH EFENDI SYAPUTRA	77
40	VERA SEPTIANA	71
41	WIDIA NUR AFIFAH	79
42	AKHWAN MAULIDI	75
43	SALSABILA REZKY FAUDY	64

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD  
NEGERI TUNON 2  
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	NURKHOLIS	69
2	NURHIKMAH	71
3	ADE IRMA AZIZAH	83
4	INTAN MONICA	81
5	MAYONG ARDIANSYAH	66
6	NUREKO JOKO P	66
7	SHERINA	75
8	RISKI KRNIAWAN	71
9	ACHMAD MAULANA Y	82
10	AGI KH	75
11	ALIFA LUTFIANA	71
12	AQI MARINA nurshabrina	80
13	ARIF SAMIAJI	66
14	ATIKA WULANDARI	75
15	DHIKA YUDHO	64
16	DODHY ALFIAN	73
17	EVA DWI MULYA	63
18	EVA ROSDIANA putri	73
19	GINI LISWANDINI	74
20	KRISTIAN VEGA	74
21	MAULID VADIRA	70
22	MOH NUR WAHYU	71
23	MOH ALI MUSTOFA	77
24	MOH ANDI TANZILUL	78
25	MUH IRFAN	73
26	MUHANIFA	65
27	NADIA	74
28	NANI SETIANI	77
29	NANQI ALFITRI	77
30	NOVA ELIZA	78
31	RAHMAT TAUFIK	74
32	RAFI MARISKA P	68
33	RISKI APRILIA	72
34	ROHADATUL	72
35	SARIF AZIZ	61
36	SIDIQ MAULANA	71

37	SAEFUL AMIN	79
38	TIRTO PRASETYO	75
39	TRI RISKI SAPUTRA	64
40	TRININGSIH	69
41	ZIDNY	71
42	AMELIA	83
43	ASITA	81
44	SULASTRI	66
45	DWI CAHYO ALAMSYAH	66

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD NEGERI  
KETUREN  
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	HARI AJI PRIYONO	76
2	MAULANA TRI WIBOWO	71
3	SINTA	73
4	ANANDA JULIAN VALENTINO	80
5	DINA DENI KURNIAWAN	82
6	DWI CAHYANI	76
7	DYA WURSITA PRATI	73
8	FARAH RAHADATUL AISY	71
9	ILHAM MAULANA	71
10	ISGI MAULANA	79
11	ISTMA UMAEROH	71
12	IWAN WIJAYA	71
13	M. FAUZI APRILIYANTO	71
14	MOHAMMAD ILHAM RUDIANSYAH	77
15	MUHAMMAD RIZKI	71
16	SALSABILA AYUNINGTYAS	71
17	SITI NURHALIZA	75
18	TRIO WIJAYA	71
19	WIFTA NUR AROFAH	72
20	YAHYA NUR HAKIM	71
21	NOVITASARI SUCI RAMADANAI	71
22	LENNY PUSITASARI	71
23	ADINDA TRI YULIANA	71

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV SD NEGERI  
DEBONG KULON  
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	ABDURROHIM	72
2	AL UMAR AKBAR	72
3	ANANDA YUDHA P	61
4	M. TEGUH IRAWAN	72
5	RIYAN SETIAWAN	79
6	SUHENDRI	75
7	A. FAKIHUL ICHSAN	64
8	APRIYANA	69
9	ARI WAHUDIN	72
10	CHAMIM WAHYUDI	83
11	DINDA DAYANTI	81
12	TENDI IRAWAN	66
13	HERI GUNAWAN	66
14	LAELA MUUSUCHATAN	76
15	LUKMAN HAKIM	72
16	MARIFATUN KHASANAH	82
17	MIFTAHUL KHOLIM	76
18	MOH TOPUR IMAM	72
19	MOH FEBRIYANTO	80
20	MOH IKBAL MAULANA	66
21	TANINDRA ALI HASIM	75
22	ZAKARIA	64
23	EKO PURWADI	73
24	YUSWIYANTO	63
25	TIO ASHAR APRIYONO	73

**NILAI RAPORT MAPEL IPA KELAS IV MI  
NURUL HUDA 01  
SEMESTER 1 TAHUN 2012/2013**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	ABDUL RIZQI HIDAYAT	76
2	AINUN FITRIANI	76
3	DEWI LUTFIANA	70
4	DIAN KARISMA	72
5	HANDO HENDRAWAN	77
6	KHAERUL ANAM	78
7	LIA NURKHASANAH	73
8	M. AFIF MAULANA	65
9	M. AGUS HERMAWAN	74
10	M. PANDU PAMUNGKAS	77
11	M. ZIKRI ZAIKHUROHMAN	77
12	NURFAIZAH	78
13	RIO WIJAYA	76
14	RIYAN MUSTOFA	68
15	SATRIO AGUNG	72
16	SYAKIR AN'UMILAH	72
17	SYIFA DAMAWANSI	61
18	TINA ANGGRAENI	72
19	TRIA AGUSTINA	79



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: [humas\\_fip@uny.ac.id](mailto:humas_fip@uny.ac.id) Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Nomor : 1385 / UN 34.11/ PL / 2013  
Lamp :  
Hal : Permohonan Ijin Observasi

1 Maret 2013

Yth. : Kepala Sekolah SD Se-Gugus Dewi Sartifa  
Tegal Selatan Tegal

Bersama ini diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / S1 – PGSD

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang; **Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD** untuk memenuhi tugas mata kuliah **Skripsi** dengan dosen **Woro Sri Hastuti, M.Pd dan Ikhlusal Ardi Nugroho, M.Pd.**

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi / lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.



Tembusan :  
Kajur PPSD

Thohar Hudaedi, M.Pd  
NIP : 19570720 198403 1 001



**GUGUS DEWI SARTIKA**  
**UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN**

*Jalan Syutan Syahrir No 1 Tegal*

**SURAT IJIN OBSERVASI**

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DARSA'AN, S.Pd**  
NIP : 19610504 198201 1 011  
Jabatan Unit Kerja : Kepala SD Negeri Tunon 1

Selaku Ketua GUGUS DEWI SARTIKA UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN,  
mengijinkan kepada mahasiswa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD FIP UNY

Untuk melakukan **observasi** di kelas IV SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPPD KECAMATAN  
TEGAL SELATAN.

Dengan catatan : 1. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar  
2. Tidak memaksa kepada sekolah.

Demikian surat perijinan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 4 Maret 2013

Ketua Gugus Dewi Sartika



**DARSA'AN, S.Pd**

NIP : 19610504 198201 1 011





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1, Yogyakarta 55281, Telp./Fax.(0274) 540611;  
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 417  
E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

Nomor : 2852 / UN 34.11/ PL / 2013

06 Mei 2013

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen

Yth. : Kepala Sekolah SD N Kalinyamat Wetan 2  
Kalinyamat Wetan Tegal Selatan

Bersama ini diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, maka mahasiswa sbb :

Nama : M Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Sem/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / SI-PGSD

Diwajibkan melaksanakan kegiatan uji instrumen **kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah** untuk memenuhi tugas mata kuliah: **Tugas Akhir Skripsi** dengan dosen pembimbing; **Woro Sri Hastuti, M.Pd dan Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd.**

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan kegiatan uji instrumen pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih..

a.n. Dekan  
Kantor Tata Usaha  
Tholih Muhaedi, M.Pd  
NIP. 19570720 198403 1 001

Tembusan :  
Kajur PPSD



**PEMERINTAH KOTA TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALINYAMAT WETAN 2**  
Alamat : Jl. Sultan Hasanudin No. 35 Telp (0283) 311485 Tegal

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 074/1/SDKW2/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalinyamat Wetan 2 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD  
Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji instrumen penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kalinyamat 2 untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 15 Mei 2013



Kepala Sekolah

Yuli Astuti, S.Pd

NIP. 19620724 198201 2 005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2961 /UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

6 Mei 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY  
Jl. Jenderal Sudirman 5  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Muhamad Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Jl.Nyi Ageng Serang no.77 , Kel.Bandung , Kec.Tegal Selatan, Kota Tegal

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

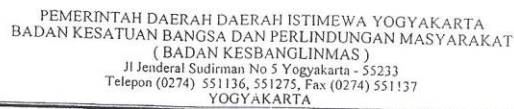
Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Se- Gugus Dewi Sartika Kecamatan Tegal Selatan , Kota Tegal , Jawa Tengah.  
Subyek : Siswa kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika  
Obyek : Kedisiplinan Belajar siswa  
Waktu : Mei-Juli 2013  
Judul : Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa kelas IV SD SE- Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Nomor : 074 / 992 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
 Nomor : 2961/UN.34.11/PL/2013  
 Tanggal : 6 Mei 2013  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE-GUGUS DEWI SARTIKA UPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL TAHUN AJARAN 2012/2013 " kepada :

Nama : MUHAMAD IRFAN FAUZI  
 NIM : 09108244080  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
 Lokasi : SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan , Kota Tegal,  
 Provinsi Jawa Tengah  
 Waktu : Mei s.d Juli 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.





**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1242 / 2013**

- I. DASAR : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia  
No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
b. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 /  
265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY, Nomor 074 / 992 / Kesbang /  
2013, Tanggal 10 Mei 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas  
Pelaksanaan Penelitian / Survey / di Kota Tegal.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : MUHAMAD IRFAN FAUZI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karamalang - Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Woro Sri Hastuti, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Hubungan Kedisiplinan belajar Siswa Di  
Rumah dan di Sekolah Dengan Prestasi  
Belajar IPA Siswa Kelas IV SD se Gugus  
Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal  
Tahun Ajaran 2012 / 2013.
  7. Lokasi : Kota Tegal.

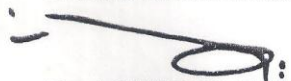
**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat  
Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk  
mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat  
Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu  
yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang  
mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun  
luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak  
membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan  
terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Mei s.d Agustus 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 13 Mei 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



**Drs. ACHMAD ROFAI, MSi**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195912021982031005



**PEMERINTAH KOTA TEGAL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Tegal  
Telp. / Faks. (0283) 351452 Kode Pos - 52123

**SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET**

**Nomor : 071 / 179 / V / 2013**

- I. **DASAR** : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal  
Nomor : 070/185/2013 tanggal 15 Mei 2013
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan **Ijin Penelitian** yang dilaksanakan oleh :
- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama   | : MUHAMAD IRFAN FAUZI  |
| 2. Pekerjaan                                    | : Mahasiswa  |
| 3. Alamat                                       | : Karamalang - Yogyakarta  |
| 4. Penanggung jawab                             | : WORO SRI HASTUTI, M.Pd   |
| 5. Maksud/Tujuan Riset/Penelitian/Kerja Praktek | : " HUBUNGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI RUMAH DAN DI SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD SE GUGUS DEWI SARTIKA UPPD TEGAL SELATAN KOTA TEGAL TAHUN AJARAN 2012/2013 " |
| 6. Lokasi                                       | : 1. UPPD Tegal Selatan<br>2. SD se Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan  |
| 7. Peserta                                      | : 1 (satu) orang   |

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
- Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey langsung kepada Responden, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi yang berwenang.
- Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang ini berlaku dari tanggal : 15 Mei 2013 sampai dengan 15 Agustus 2013

Dikeluarkan di : TEGAL  
Pada Tanggal : 15 Mei 2013

**A.N. KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL**  
**SEKRETARIS**  
**Ub. KEPALA SUB BAGIAN UMUM**  
**DAN KEPEGAWAIAN**

**TRI WAHYU SAIFIATI, SE**  
**NIP. 19731031 200212 2 001**

**Tembusan :**

- Kepala BAPPEDA Kota Tegal sebagai laporan ;
- Dinas Pendidikan Kota Tegal;
- Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal ;
- Arsip.





PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN  
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TUNON 1**  
Alamat : Jl. Sutan Syahrir No. 1 Telp 0283 3318361 Tegal 52135

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/010/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Tunon 1 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi

NIM : 09108244080

Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD

Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Tunon 1 untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Mei 2013

Kepala Sekolah



Imam Riyanto, S.Pd

NIP. 19580422 197911 1 002





PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN  
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TUNON 2**  
Alamat : Jl. Sultan Hasanudin No.1 Kec. Tegal Selatan Kota Tegal

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 922.2/023/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD  
Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Mei 2013



Kepala Sekolah

H. Kunto, S.Pd

NIP. 19631203 198608 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN  
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KETUREN**  
Jl. Sultan Hasanudin No. 22 Kec. Tegal Selatan Kota Tegal 52134

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423./074 V / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Katuren menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD  
Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Katuren untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Mei 2013  
Kepala Sekolah  
UPPD  
SDN KETUREN  
KEC. TEGAL SELATAN  
Warniti, S.Pd  
NIP. 19630818 198405 2 005



PEMERINTAH KOTA TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN  
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DEBONG KULON**  
Jl. Samadikun No.46 Kec. Tegal Selatan Kota Tegal 52134

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 92/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Debong Kulon menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi  
NIM : 09108244080  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD  
Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Sekolah Dasar Negeri Debong Kulon untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Mei 2013



Mulyati, S.Pd

NIP. 0590824 197911 2 002



**MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA 01**  
**KOTA TEGAL**  
(STATUS TERAKREDITASI)

NSM 1 1 1 2 3 3 7 6 0 0 0 7

Alamat : Jl. Gatot Subroto Kel. Keturen Kec. Tegal Selatan ☎ (0283) 343776 Kota Tegal 52134

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 059/MI NH.01/V/2013

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MI Nurul Huda 01 Keturen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhamad Irfan Fauzi

NIM : 09108244080

Jurusan/Program Studi : PPSD/PGSD

Fakultas/Universitas : FIP/ Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/pengambilan data di Madrasah Ibtidaiyah untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi yang berjudul Hubungan Kedisiplinan Belajar Siswa di Rumah dan di Sekolah dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Mei 2013

Kepala MI Nurul Huda 01

**ROJIUN, S.Pd.I**

NIP. 19680507 200312 1 001